



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *IBU, SEDANG APA?* KARYA EDI AH IYUBENU DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA



OLEH:

**PUTRI NAVELIA
NIM 11811123363**

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *IBU, SEDANG APA?*
KARYA EDI AH IYUBENU DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA TINGKAT SMA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH:

**PUTRI NAVELIA
NIM 11811123363**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Moral Novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA* yang ditulis oleh Putri Navelia, NIM 11811123363, disetujui untuk dilanjutkan pada Ujian Munaqasah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1446 H
Pekanbaru, 21 Juni 2025

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP: 196604101993031005

Pembimbing

Dr. Herlinda, M.A
NIP: 196404102014112001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Nilai Moral Novel Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi Ah Iyubenu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA yang ditulis oleh Putri Navelia dengan NIM 11811123363 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Muhamarram 1447 H / 1 Juli 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 5 Muhamarram 1447 H

1 Juli 2025

Mengesahkan Sidang

Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Afodal Kusumanegara, M.Pd.

Pengaji II

Rizki Erdayani, M.A.

Pengaji III

Dra. Murny, M.Pd.

Pengaji IV

Dr. Martinus, M.hum.

Dekan





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Navelia
NIM : 11811123363
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung, 29 september 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral Novel Ibu Sedang Apa Karya Edi AH Iyubenu dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Putri Navelia
NIM. 11811123363



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. Atas Limpahan rahmad, karunia, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya, sehingga kelak dapat dipertemukan dalam kebaikan yang hakiki.

Skripsi dengan judul **“Analisis Nilai Moral Novel Ibu Sedang Apa Karya Edi AH Iyubenu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA.”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan mendoakan dan dengan kemurahan hati memberikan uluran tangan kepada penulis, terutama kepada orang tua tercinta yaitu ayahanda Ayub dan ibunda tercinta Almh Lindarti dan tidak lupa juga untuk ibu tercinta Yusnita serta keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan. Pada kesempatan ini peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA, Wakil Rektor I Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D, Wakil Rektor II Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng, Wakil Rektor III Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, beserta sekretaris jurusan Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd, yang telah memberikan rekomendasi, saran, kritikan dan dukungan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Pembimbing skripsi Ibu Dr. Herlinda, M.A., sekaligus dosen penasihat Akademik (PA) yang memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik, mengarahkan dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan allah SWT.

Teristimewa untuk seluruh keluarga besar penulis Khususnya orang tua yaitu Ayahanda Ayub dan Ibunda tercinta Lindarti, Yusnita, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan keteguhan hati. Terima kasih atas kasih sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan moral dan materiil yang tidak ternilai.

Abang, kakak, adik dan ponaan tercinta, Afrianto,S.sos, Desviyana,M.Ak, Rizuan, Syauqi dan Elgan Bagot yang selalu memberikan semangat, doa, serta keceriaan dalam hari-hari penulis menyelesaikan proses ini.

Keluarga besar yang penuh warna, khususnya Nenek tercinta yang selalu perhatian dengan cara yang khas, Ibu Elvi Yusnita yang penuh perhatian dan selalu sayang meski seringkali cerewet dengan kasih. Terima kasih atas cinta dan kekeluargaan yang begitu menguatkan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sepupu tersayang Siti



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soniati,S.sos.M.Ap yang dengan semangat dan dukungannya menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, motivasi, dan suasana positif yang selalu tercipta di tengah-tengah kesibukan masing-masing.

5.Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada abang (AY) sahabat sejati, atas dukungan dan perhatian yang diberikan, baik secara langsung maupun dalam diam. Terima kasih telah menjadi bagian dari penjaga ketenangan penulis dalam proses yang penuh tantangan ini, beliau menjadi saksi bisu atas jatuh bangunnya penulis selama masa penyusunan skripsi ini, terima kasih telah hadir, meski tanpa banyak kata, tapi tetap terasa nyata.

6.Teman terkasih dan penuh makna, Elen Fazira yang telah membersamai setiap perjuangan dengan doa, canda, dan semangat. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan senantiasa dalam suka maupun duka.

7. Untuk terakhir penulis ucapkan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan, bahkan saat rasanya ingin menyerah. Terima kasih sudah memilih untuk terus melangkah, meskipun jalan yang ditempuh penuh keraguan dan kelelahan. Terima kasih karena tidak berhenti percaya, bahwa langkah kecil yang konsisten akhirnya membawamu sampai di titik ini. Terima kasih karena sudah menjadi teman terbaik bagi diri sendiri selama proses ini.

Semoga Allah memberikan balasan pahaladan kebaikan yang lebihbaik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini Kemudian penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun agar skripsi ini bisa lebih baik kedepannya. Sebagai akhiran, penulis berharap semoga apa yang telah ditulis dalam sripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 1 Juli 2025
Penulis

Putri Navelia
NIM. 11811123363



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Awali tujuan hidup dengan mimpi Karena mimpi yang akan melahirkan impian. Sebab Impian adalah jembatan menuju kesuksesan Dan keyakinan merupakan kunci dari kesuksesan

Saya tidak pernah memikirkan kegagalan karena memikirkan kegagalan sama dengan merencanakannya kegalanku adalah batu loncatan menuju sukses Ku indahkan kegagalan itu menjadi madu kesuksesan Karena saya yakin bahwa keindahan sedang menanti sebuah perjuangan

Tapi dengan Bismillah insya Allah berakhir dengan Alhamdulillah
“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji allah adalah Benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

PUTRI NAVELIA (2025): Analisis Nilai Moral Novel Ibu Sedang Apa Karya Edi AH Iyubenu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA

Penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Moral Novel Ibu Sedang Apa karya Edi AH Iyubenu dan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA. Karya sastra merupakan ekspresi pikiran atau perasaan yang dituangkan dalam bentuk karya, untuk menuangkan pengalaman manusia dengan menggunakan bahasa yang menarik dan berkesan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Ibu Sedang Apa Karya Edi AH Iyubenu dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia tingkat SMA. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud nilai moral dalam novel Ibu Sedang Apa terdiri dari empat jenis: (1) hubungan manusia dengan Tuhan yang terbagi menjadi; pasrah dan menurut kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan. (2) hubungan manusia dengan diri sendiri yang terbagi menjadi; eksistensi diri, rasa takut, rasa rindu, rasa kesepian, sopan santun. (3) hubungan manusia dengan manusia lainnya yang terbagi menjadi; bersikap positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, saling menghargai, saling mengenal. (4) hubungan manusia dengan alam yang terbagi menjadi; pemanfaatan sumber daya alam, menjaga dan melestarikan alam. Penelitian ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII Semester I KD 3.9 Menganalisis isi dan Kebahasaan novel.

Kata Kunci: Nilai Moral, Novel Ibu, Sedang Apa?, Pembelajaran Bahasa Indonesia

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Putri Navelia (2025): The Analysis of Moral Values in the Novel of Ibu Sedang Apa and Its Relevance to Indonesian Language Learning in Senior High School Level

This research was entitled “The Analysis of Moral Values in the Novel of Ibu Sedang Apa work of Edi AH Lyubenu and Its Relevance to Indonesian Language Learning at Senior High School Level”. Literary works are expressions of thoughts or feelings poured into works, to express human experiences using interesting and impressive language. This research aimed at describing the moral values contained in the novel of Ibu Sedang Apa work of Edi AH Lyubenu and its relevance to Indonesian Language learning at Senior High School level. It was qualitative research with descriptive approach. The techniques of collecting data were reading and note-taking. The research findings indicated that the manifestation of moral values in the novel of Ibu Sedang Apa consisted of four types—(1) the relationship between humans and God which is divided into surrendering and obeying God, feeling guilt toward God, praying or begging God, and acknowledging the greatness of God; (2) the relationship between humans and themselves which is divided into self-existence, fear, longing, loneliness, and politeness; (3) the relationship between humans and other humans which is divided into being positive, helping fellow human beings, true love, mutual respect, and mutual recognition; (4) the relationship between humans and nature which is divided into utilizing natural resources, protecting and preserving nature. This research was relevant to Indonesian Language learning at the eighth grade of Senior High School at the first semester in BC 3.9—analyzing the content and language of novels.

Keywords: Moral Values, Ibu Sedang Apa Novel, Indonesian Language Learning



ملخص

بوترى نافيليا، (٢٠٢٥): تحليل القيم الأخلاقية في رواية "أمي، ماذا تفعلين؟" ومدى ارتباطها بتعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية

يحمل هذا البحث عنوان: "تحليل القيم الأخلاقية في رواية أمي، ماذا تفعلين؟ من تأليف إيدي أ. هـ. ليوبونو ومدى ارتباطها بتعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية". تُعد الأعمال الأدبية تعبيراً عن الأفكار أو المشاعر التي تُجسّد في شكل إبداعي، لنقل التجارب الإنسانية باستخدام لغة جذابة ومؤثرة. يهدف هذا البحث إلى وصف القيم الأخلاقية التي تتضمنها رواية أمي، ماذا تفعلين؟ من تأليف إيدي أ. هـ. ليوبونو، وبيان مدى ارتباط هذه القيم بتعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية. نوع هذا البحث هو بحث نوعي. بمنهج وصفي. أما تقنيتا جمع البيانات فهما: القراءة والتدوين. أظهرت نتائج البحث أن مظاهر القيم الأخلاقية في الرواية تنقسم إلى أربعة أنواع: ١) علاقة الإنسان مع الله، وتنقسم إلى: الاستسلام والطاعة لله، والشعور بالذنب تجاه الله، والدعاء والتضرع، والاعتراف بعظمة الله. ٢) علاقة الإنسان مع نفسه، وتنقسم إلى: إثبات الذات، والشعور بالخوف، والشوق، والوحدة، والأدب. ٣) علاقة الإنسان بالآخرين، وتنقسم إلى: التصرف الإيجابي، ومساعدة الآخرين، والحب الحقيقي، والاحترام المتبادل، والتعارف. ٤) علاقة الإنسان بالطبيعة، وتنقسم إلى: الاستفادة من الموارد الطبيعية، والحفاظ على البيئة وحمايتها. يرتبط هذا البحث بمادة اللغة الإندونيسية للصف الثاني عشر من المدرسة الثانوية للفصل الدراسي الأول، الكفاءة الأساسية ٣.٩: تحليل محتوى الرواية ولغتها.

الكلمات الأساسية: القيم الأخلاقية، رواية "أمي، ماذا تفعلين؟"، تعلم اللغة الإندونيسية





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
ملخص	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Kajian Sastra	11
2. Nilai Moral dalam Karya Sastra	12
3. Novel	24
4. Rancangan Relevansi Materi Ajar Novel Ibu Sedang Apa Karya Edi AH Iyubenu dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia	29
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data dan Data Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	36



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Penelitian	39
B. Pembahasan	40
C. Hasil	63
1. Hasil Analisis Nilai Moral yang terdapat dalam Novel Ibu Sedang Apa <td>63</td>	63
2. Relevensi Hasil Penelitian Nilai Moral dalam Novel Ibu Sedang Apa Karya Edi AH Iyubenu sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA	65
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Kerangka Berpikir	34
------------	-------------------------	----



DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI	Halaman	
Tabel IV.1	Data a.1) Pasrah dan Menurut dengan Tuhan	41
Tabel IV.2	Data a.2) Perasaan Berdosa Kepada Tuhan	42
Tabel IV.3	Data a.3) Berdoa atau Memohon Kepada Tuhan	44
Tabel IV.4	Data a.4) Mengakui Kebesaran Tuhan	45
Tabel IV.5	Data b.1) Eksistensi Diri	47
Tabel IV.6	Data b.2) Rasa Takut	48
Tabel IV.7	Data b.3) Rasa Rindu	49
Tabel IV.8	Data b.4) Rasa Kesepian	50
Tabel IV.9	Data b.5) Sopan Santun	52
Tabel IV.10	Data c.1) Bersikap Positif	53
Tabel IV.11	Data c.2) Menolong Sesama	55
Tabel IV.12	Data c.3) Cinta Kasih Sejati	56
Tabel IV.13	Data c.4) Saling Menghargai	58
Tabel IV.14	Data c.5) Saling Mengenal	59
Tabel IV.15	Data d.1) Menjaga dan Melestarikan Alam	60
Tabel IV.16	Data d.2) Pemanfaatan Sumber Daya Alam	62
Tabel IV.17	Klasifikasi Data Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan	63
Tabel IV.18	Klasifikasi Data Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	64
Tabel IV.19	Klasifikasi Data Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	64
Tabel IV.20	Klasifikasi Data Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Alam	65



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Biografi Penulis dan Sinopsis Novel	73
Lampiran 2.	Tabel Temuan Keseluruhan Data Nilai Moral	76
Lampiran 3.	Modul Ajar	85
Lampiran 4.	Cover Novel : IBU, Sedang Apa?	93



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk ungkapan pikiran pengarang terhadap kehidupan. Penciptaan rangkaian cerita dalam karya sastra dipengaruhi oleh imajinasi dan pandangan pengarang terhadap keadaan sekitarnya. Sejalan dengan pendapat Nurgiantoro (2013: 3) bahwa pengarang pengarang merangkai cerita dalam karyanya dengan memasukkan pengalaman kehidupan dan unsur hiburan secara selektif. Kepandaian pengarang dalam menggambarkan peristiwa dalam karya sastra dapat menarik perhatian para peminat untuk membacanya. Karya sastra banyak diminati karena kemampuannya, untuk mencerminkan kehidupan, budaya, serta memberikan pengalaman estetika dan pemahaman yang mendalam.

Novel sebagai salah satu ragam karya sastra yang diciptakan pengarang untuk mengungkapkan hasil pikirannya melalui bahasa yang kemudian dapat ditafsirkan oleh pembaca. Melalui karya sastra yang berupa novel pengarang tidak hanya mengarang sebuah cerita fiksi, tetapi di dalamnya juga terdapat makna kehidupan yang rerlihat jelas ataupun telah tersirat dalam karangannya. Maka, dengan membaca novel secara tidak langsung pembaca dapat menghayati cerita yang telah disajikan pengarang Sulastri (2018). Oleh karena itu, karya sastra yang berupa novel dapat berperan dalam membentuk manusia menjadi lebih arif. Sehingga novel hadir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya sebagai hiburan belaka, tetapi juga memberikan nilai-nilai kehidupan di dalamnya.

Walaupun demikian, amanat maupun nilai yang tersirat di dalam novel ini sering terlewatkan oleh pembaca. Beberapa hal bisa menjadi penyebabnya, seperti fokus pembaca bahwa karya sastra sebagai hiburan, ataupun pesan yang disampaikan secara tersirat dari tindakan tokoh, maupun perhatian pembaca hanya pada konflik dan penyelesaiannya. Padahal pemahaman terhadap nilai-nilai yang terdapat pada karya sastra juga penting diperhatikan sebagai pedoman kehidupan.

Salah satu nilai kehidupan yang terkandung di dalam novel adalah nilai moral. Moral itu sendiri penting diperhatikan dalam kehidupan manusia karena merupakan suatu norma tentang kehidupan yang telah diberikan kedudukan istimewah dalam kegiatan atau kehidupan masyarakat. Pentingnya nilai moral dalam kehidupan juga dijelaskan dalam firman Allah Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Yang artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberikan bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat pengambil pelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari surah di atas, dapat dipahami bahwa nilai moral juga memiliki kedudukan penting dalam islam. Allah melalui firman-Nya memerintahkan manusia untuk berbuat kebaikan dengan berlaku adil, saling menolong dengan sesama, dan melarang dari perbuatan yang keji, kemungkaran apalagi permusuhan.

Nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dengan baik buruknya sebuah sikap, tingkah laku individu dalam kehidupan sehari-hari. Sikap moral seseorang dilatarbelakangi oleh kehidupan sosialnya di masyarakat, moral merupakan ajaran buruk maupun baik yang diterima seseorang karena faktor lingkungan menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti susila Dalam Nurgiyantoro, (2015:429). Nilai moral sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat karna manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang berproses dengan pengaruh campurtangan orang lain dalam menyangkut kebaikan, orang yang tidak berperilaku baik disebut juga orang tidak bermoral.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses pembelajaran yang menghasilkan perubahan perilaku anak didik. Sastra memiliki peran sangat dasar dalam pendidikan. Dalam pendidikan sastra memiliki peranan mengembangkan bahasa, mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik (Khanzunnudin, 2012). Dapat disimpulkan, bahwa karya sastra pada dasarnya membicarakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai nilai kehidupan yang berkaitan dengan pembentukan karakter manusia. Oleh karena itu, peserta didik wajib diberi bimbingan oleh guru dan orangtua dalam perkembangan kearah yang positif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan karena penulis melihat penurunan moral peserta didik di masa saat sekarang ini. Banyak kasus yang ada menjadi sebuah fakta bahwa generasi saat ini berada dalam jurang kehancuran seperti mengkonsumsi narkoba, minum-minuman keras, saling mengejek, berkata-kata kasar, dan pergaulan bebas juga sering terjadi dikalangan pelajar. Hal ini menjadi gambaran miris terhadap moral generasi muda bangsa. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan peendidikan moral dikalangan remaja maupun peserta didik agar tercapainya pendidikan yang baik di Sekolah.

Hal ini dapat didukung dengan memilih novel yang banyak menggambarkan tentang nilai-nilai kehidupan, salah satu novel yang banyak mengajarkan nilai kehidupan adalah novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu. Novel Ibu, Sedang Apa? ini memberikan pembelajaran tentang persoalan kehidupan terkait dengan berbakti, kasih sayang, menghormati, dan pembangkit jiwa untuk mencintai orang tua.

Novel karya Edi AH Iyubenu ini tidak hanya menceritakan pembangkit jiwa mencintai, menghormati, dan berbakti kepada orang tua saja terutama kepada ibu melainkan juga banyak nasehat yang perlu di aplikasikan dalam berucap atau berkomunikasi dan tingkah laku sehari-hari. Novel ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menceritakan tentang nasehat ibu kepada anak agar anak tidak meninggalkan shalat meski sangat sibuk, tetapi sederhana dan tidak sompong saat kaya, biasakan baca shalawat dan berbagi kepada orang yang kurang mampu.

Novel karya Edi AH Iyubenu ini sangat menginspirasi bahwa kebaikan itu harus ditanamkan. Rangkaian cerita dalam novel dikemas dalam berbagai aspek yang menarik dan mudah dipahami. Novel karya Edi AH Iyubenu ini banyak terdapat pesan moral dalam kehidupan yang memotivasi untuk berbakti, menghargai, menyayangi, menghormati, mencintai orang tua dan sesama manusia.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memilih menganalisis novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu yang berkaitan dengan nilai moral yang terdapat di dalam novel. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “Analisis Nilai Moral Novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA”.

B. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian yang ditulis dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah yang digunakan dalam judul yang diteliti, yaitu “Analisis Nilai Moral Novel “Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Relevansi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Karya Sastra

Karya sastra merupakan bentuk dari permainan kata-kata pengarang yang berisikan maksud tertentu, yang akan disampaikan kepada penikmat sastra. Pada hakikatnya karya sastra adalah gambaran konkret kehidupan manusia yang diabstraksikan.

2. Nilai Moral

Nilai Moral merupakan suatu tindakan yang mengenai baik buruknya perilaku yang dilakukan di masyarakat sesuai dengan pendapat umum yang diterima mencakup sosial lingkungan tertentu.

3. Novel

Novel adalah karya sastra yang membahas masalah atau cerita hidup seseorang. Novel merupakan karya prosa panjang yang mengungkapkan cerita dengan menunjukkan watak dan sifat tokoh dalam cerita. Cerita yang terdapat dalam novel berasal dari ide kreatif yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, dan atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar pengarang.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Amanat maupun pembelajaran tentang nilai-nilai kehidupan sering dilewatkan oleh pembaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perlunya memperhatikan pembelajaran yang medidik moral sebagai teladan bagi peserta didik.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian agar penelitian ini lebih terarah. Maka, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini tentang nilai moral yang terdapat pada novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu serta Relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka di peroleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa* Karya Edi AH Iyubenu?
2. Bagaimanakah relevansi nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam Novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui relevansi nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk khazanah keilmuan dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra yang secara khusus teknik analisis terhadap karya sastra.
2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berfungsi bagi pihak-pihak tertentu:

- a. Bagi Guru dan Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ajar bagi setiap pendidik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan terhadap materi pembelajaran bahasa dan sastra.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khazanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra di Indonesia.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik, khususnya program Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengkaji dan menelaah novel.

H. Sistematika Penulisan

Penulis membagi penulisan penelitian ini dalam lima bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II bagian kajian teori yang berisi teori-teori dan pendapat para ahli pendukung sebagai acuan dalam penelitian. Kajian teori yang diuraikan dalam penelitian ini terdiri dari landasan teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir.
3. Bab III metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bab IV pembahasan yang memaparkan informasi temuan tentang novel dan analisis pembahasan yang mengacu pada nilai moral dalam novel *Ibu Sedang Apa?* Karya Edi AH Lyubenu serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia tingkat SMA.
5. Bab V penutup yang menguraikan tentang hasil penelitian secara ringkas dalam bentuk simpulan dan saran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KAJIAN TEORI****Landasan Teori**

Berdasarkan masalah penelitian, maka diuraikan landasan teori yaitu: kajian sastra, nilai moral, novel, dan rancangan relevansi pembelajaran di SMA. Adapun rincian penjelasannya sebagai berikut.

1. Kajian Sastra

Istilah sastra berasal dari Bahasa Sanskerta, yaitu susastra. Su berarti bagus atau indah sementara sastra sastra berarti buku, tulliasan, huruf. Oleh sebab itu susastra diartikan sebagai tulisan atau teks yang bagus atau tulisan yanng indah (Kosasi, 2012: 1). Kemudian Susilo (2021:93) menambahkan bahwa Imbuhan ke-an pada kesusastraan memiliki pengertian segala sesuatu yang berhubungan dengan karangan yang indah. Istilah kesusastraan kemudian dimaknai sebagai tulisan atau karangan yang mamuat nilai-nilai kehidupan dengan menggunakan bahasa yang indah.

Melalui kegiatan apresiasi karya sastra, dapat dipahami informasi tentang kompleksitas kehidupan manusia serta nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang ada di dalamnya. Hal ini dapat membangkitkan kreatifitas dan perasaan untuk melakukan sesuatu untuk diri sendiri maupun orang lain (Kosasih, 2012: 4). Sejalan dengan pendapat Wellek dan Weren dalam Nugiantoro (2013: 4), bahwa menikmati sebuah karya sastra berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan batin sekaligus pengalaman hidup. Oleh karena itu, kajian maupun analisis diperlukan untuk mengkaji nilai kehidupan didalam karya sastra.

Menurut Horace (Bastian, 2020: 38) fungsi karya sastra *dulceetutile* artinya cantik dan berguna. Keindahan sastra itu bisa menyenangkan pembaca, Kesenangan dalam arti cerita yang ditawarkan sebagai hiburan. Bahasa yang digunakan, cara penyajian, cerita atau pemecahan masalah dapat berguna dalam arti karya sastra dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan terkait erat dengan ajaran moralitasnya.

Menurut Wilson Nadeak (Tentang Sastra, 2010) karya sastra itu merupakan hasil inventarisasi emosi, kehendak, kemauan, dan intelek sang pengarang, maka seorang kritikus tidaklah baik berhenti pada satu segi, ia harus mampu menghayati keseluruhan dan mencoba mengungkapkan kekayaan batin yang ditampilkan pengarangnya.

2. Nilai Moral dalam Karya Sastra

Menurut Sjarkawi (dalam Akbar 2018: 14), nilai atau dalam bahasa Inggris *value* yang dalam bahasa Latin *valere* berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai adalah kualitas yang membuat sesuatu diinginkan, berguna, dihargai, dan menjadi objek kepentingan. Hal ini Senada dengan pendapat Gabriel dalam Wicaksono (2017: 317-320) bahwa nilai adalah sebuah paradigma ideal untuk mencerminkan realitas sosial yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa nilai memiliki pengaruh positif dan dapat bermanfaat dalam kehidupan manusia sehingga perlu untuk dimiliki. Nilai yang dimiliki akan mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam mencapai tujuan hidup.

Sementara itu, istilah moral berasal dari kata *mos/mores* yang berarti kebiasaan. Moral merujuk pada ajaran tentang cara hidup dan bertindak yang baik agar menjadi manusia yang baik. Moral mencakup semua norma untuk kelakuan, tindakan, dan perilaku yang baik. Nilai moral yang terkandung dalam karya sastra dapat memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan akhlak pembaca (Wicaksono, 2017: 334).

Menurut Eliastuti (2017: 41) moral memiliki kesesuaian dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia mana yang baik dan mana yang wajar. Istilah moral senantiasa mengacu kepada baik buruknya perbuatan manusia sebagai manusia. Inti pembicaraan tentang moral adalah menyangkut bidang kehidupan manusia Dinilai dari baik buruknya perbuatannya selaku manusia. Norma moral dijadikan sebagai tolak ukur untuk menetapkan betul salahnya sikap dan tindakan manusia, baik buruknya sebagai manusia. Menurut Akbar (2018: 15) nilai moral menunjukkan norma tingkah laku dan adat istiadat untuk menjunjung tinggi budi pekerti dan nilai Susila yang diutamakan oleh masyarakat. Sehingga, akhlak seseorang dapat menentukan kedudukannya di dalam masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan moral berasal dari prinsip dasar bahwa salah satu tujuan kehadiran sastra dalam masyarakat membaca adalah untuk meningkatkan martabat manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berpikir, dan beragama. Etika dalam pengertian filsafat adalah konsep yang disusun oleh masyarakat untuk menentukan tindakan yang baik atau buruk. Oleh karena itu, moral adalah norma yang diberikan posisi khusus dalam kegiatan atau kehidupan masyarakat untuk membantu menentukan cara hidup yang baik (Widayati, 2020:83-84).

Menurut Bertens (dalam A'yunin 2017: 157) nilai moral memiliki empat ciri-ciri, yaitu berkaitan dengan tanggung jawab, hati nurani, mewajibkan dan bersifat formal. Nilai moral yang berkaitan dengan tanggung jawab dijelaskan sebagai keterkaitan manusia dengan perbuatannya yang baik ataupun yang buruk. Hal ini ditandai dengan hal-hal yang melekat pada pribadi manusia yang bertanggung jawab terhadap suatu hal dalam hidupnya. Kemudian, ciri nilai moral berikutnya berupa hati nurani dijelaskan sebagai suara hati yang menentang Bila seseorang meremehkan nilai moral dan memuji bila nilai moral itu diwujudkan. Mewujudkan nilai moral dalam kehidupan adalah himbauan dari dalam diri manusia yaitu hati nurani.

Ciri nilai moral mewajibkan merupakan keharusan mutlak yang melekat pada nilai moral. Hal ini berasal dari kenyataan Jika nilai tersebut menyangkut pribadi manusia secara keseluruhan, totalitas dan tidak dibuat-buat. Adapun ciri nilai moral bersifat formal dijelaskan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa nilai moral tidak dapat berdiri sendiri. Nilai-nilai moral mengikutsertakan nilai-nilai lain dalam suatu tingkah laku moral yang berkaitan dengan manusia. Nilai moral tidak memiliki isi sendiri atau tidak terpisah dari nilai lain. Tidak ada nilai moral yang bersifat murni tanpa melekat dengan nilai-nilai seperti nilai etika, nilai sosial, dan lainnya (A'yunin, 2017: 157).

Kategori nilai moral menurut Wicaksono (2017: 347) meliputi: nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral yang terkandung dalam hubungan antar manusia dengan manusia lainnya, nilai moral yang terkandung antara manusia dengan diri sendiri, dan nilai moral antara manusia dengan alam.

a. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Manusia sebagai makhluk, tidak akan terlepas Hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta menurut Bastian (2020: 40) disadari ataupun tidak, segala kebutuhan manusia dalam kehidupannya selalu bertujuan pada Tuhan. Selanjutnya Rohmah (2021:103) menjelaskan bahwa secara rohani hubungan manusia dengan Tuhan memiliki porsi yang lebih besar dari makhluk yang lainnya. Cara yang ditunjukkan manusia dalam menjalin hubungan dengan Tuhan-nya beragam dan hal itu ikut dipengaruhi oleh keyakinan ataupun keimanan seseorang.

Wicaksono (2017: 343-346) menjelaskan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan berkaitan dengan renungan-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Sejalan dengan pendapat Rianto (2021: 21) yang menjelaskan bahwa hubungan ini menunjukkan kepada aspek di dalam lubuk hati manusia hati nurani dan kebebasan yang terdapat pada setiap individu. Perilaku manusia pada Tuhan tercermin dari permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya.

Wicaksono (2017: 344) menjabarkan bahwa nilai moral antara manusia dalam hubungan dengan Tuhan yaitu: pasrah dan menurut kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, duka cita kepada Tuhan, perasaan keagamaan. Di antaranya, sebagai berikut:

1) Pasrah dan Menurut dengan Tuhan

Susilo dkk (2020 : 34) memaparkan bahwa pasrah artinya berserah diri kepada Tuhan setelah melakukan upaya semaksimal mungkin. Kemudian memperbaiki keyakinan bahwa Tuhan tidak pernah berniat buruk pada hamba-Nya, dan percaya dengan rencana yang telah diatur Tuhan dalam kehidupan. Sejalan dengan Wicaksono (2017: 344) yang menjelaskan bahwa pasrah dan menurut kepada Tuhan adalah sikap yang berkaitan dengan perasaan batin dan ketaatan manusia untuk selalu menerima dan menjalankan segala ketentuan yang telah diberikan Tuhan, baik berupa perintah maupun larangan atas dasar kecintaan seseorang hamba kepada sang pencipta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Perasaan Berdosa kepada Tuhan

Manusia tidak ada yang sempurna dan terlepas dari kesalahan. Menurut Cahyani (2020: 159) perasaan berdosa kepada Tuhan merupakan bentuk kesadaran bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Wicaksono (2017: 334) dalam bukunya menjelaskan bahwa sikap maupun perilaku manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan. Oleh karena itu, manusia merasa berdosa ketika melakukan kesalahan dan berjanji tidak akan mengulangi kembali dosa-dosa yang pernah ia lakukan secara sadar.

3) Berdoa atau Memohon kepada Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan dapat dilihat dari adanya keyakinan terhadap Tuhan. Keyakinan tersebut berupa doa dan beribadah (Cahyani, 2020: 162). Pada dasarnya seorang individu memohon kebaikan, ketenangan, dan kemudahan hidupnya dengan berdoa. Namun sebenarnya fungsi doa tak terhingga. Doa juga merupakan alat komunikasi manusia dengan Tuhannya (Bastian, 2020: 42). Berdoa atau memohon kepada Tuhan merupakan sikap manusia yang selalu percaya bahwa Tuhan akan selalu mendengar dan mengabulkan segala doa yang disampaikan kepada-Nya. Hanya dia yang bisa memberikan apa yang manusia inginkan (Wicaksono, 2017: 345).

4) Mengakui Kebesaran Tuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wicaksono (2017: 345) mengakui kebesaran Tuhan adalah sikap manusia yang percaya bahwa Tuhan itu maha besar dan maha berkuasa atas segala sesuatu. Tidak ada saesuatupun di dunia ini yang terlepas dari pandangan-Nya. Jalaluddin dalam Dhofir (2021: 44) menambahkan bahwa mengakui kebesaran Tuhan merupakan kesadaran bahwa apapun yang dimiliki atau ada apa diri seseorang bersumber dari anugerah Allah.

b. Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Hubungan Manusia dengan dirinya sendiri merupakan persoalan moral yang memiliki hubungan dengan pribadi yang menunjukkan posisi diri dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya sendiri. Menurut Nurgiantoro (2013: 442) persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat beragam jenisnya dan tidak intensitasnya. Menurut Wicaksono (2017: 346) keutamaan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri sehubungan dengan batin atau kata hati, keterbukaan, kejujuran, kerja keras, keandalan, dan penuh percaya diri.

Menurut zuriyah dalam Ayu dkk (2021: 127) perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat dibagi dalam semua wujud yang berhubungan dengan setiap individu disertai berbagai karakter, diantaranya nilai religius, sosial, demokrasi, Daya juang, tanggung jawab, disiplin, mandiri, rasa hormat, sabar, kebaikan hati,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja keras, dan jujur. Sementara itu, Wicaksono (2017: 346) mengungkapkan penggolongan ini antara lain: eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, rasa takut, rasa rindu, rasa dendam, rasa kesepian, tanggung jawab terhadap diri sendiri, kewajiban terhadap diri sendiri, dan sopan santun.

1) Eksistensi Diri

Menurut Wicaksono (2017: 347) seseorang tidak akan diakui eksistensinya apabila tidak memiliki kualitas yang mencolok, berbeda atau lebih dari orang lain.

2) Rasa Takut

Rasa takut merupakan suatu tanggapan emosi terhadap ancaman. Takut ialah suatu mekanisme pertahanan hidup dasar yang terjadi sebagai respon terhadap suatu stimulus tertentu, seperti rasa sakit atau ancaman bahaya (Wicaksono, 2017: 348).

3) Rasa Rindu

Menurut Wicaksono (2017: 348) rasa rindu merupakan keinginan yang kuat untuk bertemu, sangat ingin, dan berharap terhadap sesuatu.

4) Rasa Kesepian

Rasa kesepian merupakan sikap seseorang yang merasa bahwa dirinya penuh kesendirian, kehampaan, kesunyian dan kesedihan. Walaupun pada kenyataan banyak orang yang berada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekitarnya secara fisik, namun kesepian yang mendominasi dirinya.

5) Sopan Santun

Sopan santun merupakan sikap yang mendorong siri untuk berbuat baik dan menghargai orang lain dalam pergaulan karena mengandung nilai kebaikan.

c. Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya, tentu tidak akan terlepas dengan terjalannya interaksi dengan manusia lain. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkup sosialnya mengacu pada hubungan individu dengan individu lain dalam masyarakat. Namun terjalannya interaksi dalam antara sesama manusia juga sering menimbulkan masalah-masalah yang tidak dapat dihindari. Menurut Setyawati (dalam Saputri, 2020: 29-30) permasalahan-permasalahan moral umumnya bermuara pada ketimpangan terhadap prinsip-prinsip moral itu sendiri.

Nilai moral hubungan manusia dengan lingkup sosialnya dapat digambarkan dengan hubungan persahabatan kekeluargaan, cinta kasih antarsesama, hubungan atasan dan bawahan, dan nilai-nilai yang melibatkan interaksi antar manusia (Nurgiantoro, 2013: 444-445). Sementara itu, perihal yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan lingkup sosialnya seperti: bersikap positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pamrih, saling menghargai, saling mengenal (Wicaksono, 2017: 350-351).

1) Bersikap Positif

Sikap positif seseorang terhadap sesuatu mencerminkan dorongan hati nuraninya. Seseorang dalam semua perbuatannya terkait dengan hati nurani. Salah satu bentuk dorongan hati nurani adalah tidak memiliki prasangka buruk terhadap orang lain (Rosyanti, 2017: 187). Pendapat lain, Wicaksono (2017: 350) menguraikan sikap positif merupakan sikap manusia yang selalu melihat sikap orang lain dari sisi positifnya. Ia tidak suka melihat atau mencari-cari hal yang buruk dari orang lain atau selalu berbaik sangka pada manusia lain.

2) Menolong sesama

Sikap manusia dalam kondisi apa pun selalu membela dan menolong sesamanya tanpa melihat status kehidupan dan sebagainya, tetapi melihat berdasarkan kebenaran dan keadilan yang seharusnya ditegakkan (Wicaksono, 2017: 350).

3) Cinta Kasih Sejati

Sikap manusia yang mencintai sesamanya bukan karena kedudukannya, status, pendidikan, kekayaan, keturunan, ras, agama, dan sebagainya, tetapi lebih didasarkan kepada kenyataan bahwa manusia lainpun merupakan makhluk Tuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhak mendapat cinta, perhatian, dan kasih sayang sesamanya (Wicaksono, 2017: 350).

4) Saling Menghargai

Bersikap saling menghargai terhadap orang lain merupakan bagian dari kesadaran seseorang sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, saling menghargai sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat tanpa melihat kelas sosial seseorang berasal Yulianingsi (2018: 111). Dalam kehidupan bersama harus dijiwai oleh moral kemanusiaan untuk saling menghargai sekalipun terhadap suatu perbedaan. Hal itu tentu sifat manusia untuk saling menjaga keharmonisan dalam kehidupan bersama (wicaksono, 2017: 351). Sikap ini penting dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan sosial di dalam masyarakat.

5) Saling Mengenal

Manusia diharapkan saling mengenal, sehingga terjalin hubungan baik dalam hidupnya, harus saling membantu karena dalam kenyataan tidak ada orang yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain (Wicaksono, 2017: 351).

d. Hubungan Manusia dengan Alam

Apabila manusia telah menyadari rasa tanggung jawabnya terhadap alam berarti kelangsungan hidup manusia akan terjaga kedamaian, kebahagiaan, dan kesejahteraannya (Wicaksono, 2017: 351-352). Hubungan manusia dengan alam sekitar sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelengkapan, secara langsung ataupun tidak sangat mempengaruhi perasaan para tokohnya, yang terkadang kerap pula menimbulkan persoalan. Seperti Ungkapan perasaan tokoh dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Rohmah, 2021: 103-104).

Nilai moral hubungan manusia dengan alam menurut firwan dapat dilihat dari perilaku atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Firwan, 2017: 58).

Nilai moral yang terkait dengan hubungan manusia dengan alam meliputi tugas dan kewajiban manusia terhadap alam semesta. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam, menjaga dan melestarikan alam.

1) Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Seperti halnya sebuah novel, di dalamnya mengisyaratkan suatu ajaran untuk dibaca, dimengerti, dipahami, dan dapat dimplementasikan dalam kehidupannya. Begitu juga nilai moral dalam sastra terkait dengan pemanfaatan kekayaan alam, baik hayati maupun non-hayati. Tentu saja hal tersebut mengajak pembaca untuk dapat sadar terhadap apa yang terjadi, apa yang idealnya dapat dihindari, dan mensyukuri anugerah yang diberikan Tuhan kepada manusia (Wicaksono, 2016: 11).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menjaga dan Melestarikan Alam

Menjaga dan melestarikan alam untuk menghindari semua mencari bencana yang disebabkan kebocoran manusia. Menjaga dan melestarikan alam merupakan nilai moral yang positif dalam kehidupan bersama (Wicaksono, 2017: 352).

Wujud nilai moral di atas, menjadi dasar peneliti menganalisis nilai moral dalam novel *Ibu Sedang Apa* karya Edi AH Lyubenu. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan gambaran yang jelas dalam menganalisis nilai moral yang terkandung di dalam novel.

3. Novel

Novel merupakan bagian dari genre prosa fiksi. Kata novelette dalam bahasa Inggris merujuk pada novel dan berasal dari kata Novella dalam bahasa Italia. Nurgiantoro (2013: 12) menjelaskan bahwa novel adalah jenis karya sastra fiksi yang memiliki panjang yang cukup, tidak terlalu singkat maupun terlalu panjang. Wicaksono (2017: 72-73) menambahkan bahwa novel memiliki tujuan untuk menghibur pembaca dan menggambarkan kehidupan manusia pada suatu zaman dengan berbagai permasalahan hidupnya.

Sejalan dengan pengertian novel menurut Kosasih (2008: 54) bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan Sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh, dimulai dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemunculan persoalan yang dialami oleh tokoh sehingga tahap penyelesaiannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa novel merupakan sebuah karya sastra yang berisi cerita yang panjang, menggambarkan kehidupan tokoh dan lingkungan sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat masing-masing tokoh. Biasanya, novel dimulai dengan peristiwa penting yang dialami oleh tokoh cerita yang kemudian mempengaruhi arah hidupnya.

Melalui novel, pengarang menuangkan hasil penghayatannya terhadap berbagai permasalahan manusia dan kehidupan. Penghayatan itu diungkapkan kembali melalui karya fiksi yang imajinatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Ma'ruf (2017: 74) bahwa novel menggambarkan berbagai persoalan kehidupan manusia dalam interaksi dengan orang lain dan lingkungannya serta hubungannya dengan diri sendiri dan Tuhan. Novel merupakan hasil dari interaksi, renungan dan respons penulis terhadap kehidupan dan lingkungannya. Setelah mengalami pengalaman dan pemikiran yang mendalam.

Novel memiliki beberapa ciri-ciri yaitu jumlah kata lebih dari 35.000 kata, ceritanya lebih dari satu impresi, efek, dan emosi, alur cerita dalam novel cukup kompleks, seleksi cerita dalam novel lebih luas, cerita dalam novel lebih panjang, akan tetapi banyak kalimat yang diulang-ulang, novel ditulis dengan narasi kemudian didukung dengan deskripsi untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang ada di dalamnya (Ahyar, 2019: 149).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerita yang terkandung di dalam novel tidak hanya bersifat khayalan, namun juga dapat memperluas pengalaman pembaca. Cerita di dalam novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Nurgiantoro (2013: 30) Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun cerita karya sastra.

Unsur intrinsik novel terdiri dari tema, penokohan, alur, gaya bahasa, latar atau setting, sudut pandang, dan amanat. Menurut Al-Ma'ruf (2017: 85), Tema merupakan pokok-pokok permasalahan atau hal yang melandasi cerita berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan seperti masalah sosial, politik, budaya, cinta dan lain sebagainya. Tema cerita lazimnya merupakan sesuatu yang bersifat universal yang berlaku sepanjang masa dan dapat dihayati orang selama karya itu masih ada.

Unsur intrinsik yang kedua ada penokohan. Penokohan merupakan pemberian Watak atau karakter kepada setiap pelaku dalam cerita. Menurut Ahyar (2019: 151), para tokoh bisa diketahui karakternya dari ciri fisik, lingkungan tempat tinggal, dan cara bertindaknya. Menurut Al-Ma'ruf (2017: 93), penghadiran tokoh-tokoh cerita dalam karya sastra fiksi lazimnya dilakukan dengan cara kombinasi analitik dan dramatik atau langsung dan tidak langsung dengan menampilkan ciri-ciri fisiologis, psikologis, dan sosiologis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian unsur intrinsik yang ketiga dalam novel ada alur. Menurut Ahyar (2019: 151) alur merupakan urutan kejadian yang membentuk jalan cerita dalam sebuah novel. Alur dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu alur maju dan alur mundur. Alur maju mengikuti kronologi cerita secara berurutan sedangkan alur mundur melompat ke peristiwa sebelumnya yang berkait dengan peristiwa utama yang sedang berlangsung.

Unsur intrinsik keempat pada novel adalah gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan alat utama pengarang untuk menjelaskan, menggambarkan serta menghidupkan cerita secara estetika (Ahyar, 2019: 152). Kemudian unsur intrinsik yang kelima ada latar atau setting. Menjrut Wicaksono (2017:215) latar merupakan bagian cerita atau Landas tumpu yang merujuk pada masalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa serta lingkungan sosial yang digambarkan untuk menghidupkan peristiwa. Jadi dapat dipahami bahwa latar dibagi menjadi latar waktu tempat, dan suasana.

Adapun unsur intrinsik yang ke-6 ialah sudut pandang. Menurut Wicaksono (2017: 243) sudut pandang merupakan cara sebuah cerita dikisahkan, cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya sastra, prosa termasuk novel dan cerpen. Jadi dapat dipahami bahwa sudut pandang merupakan penempatan diri pengarang dan juga cara pengarang dalam melihat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kejadian atau peristiwa dalam cerita yang dipaparkannya kepada para pembaca.

Unsur intrinsik novel yang ketujuh ada amanat titik pesannya seorang pengarang dalam sebuah novel disebut sebagai amanat. Amanat adalah solusi yang diberikan pengarang untuk persoalan yang terdapat dalam karya sastra. Amanat juga dikenal sebagai makna, yang terbagi menjadi makna niatan dan makna muatan. Makna niatan adalah makna yang diinginkan pengarang dalam karya sastra yang ditulisnya. Sedangkan makna muatan adalah makna yang terdapat dalam karya sastra tersebut (Alfin, 2014: 9)

Selain unsur intrinsik, novel juga memiliki unsur ekstrinsik sebagai unsur pembangunnya. Unsur ekstrinsik novel terdiri dari sejarah atau biografi pengarang, situasi dan kondisi, dan nilai-nilai kehidupan dalam cerita (Ahyar, 2019: 153). Sejarah atau biografi pengarang biasanya turut mempengaruhi jalan cerita yang ditulis. Selain itu, menurut Sidiqin (2021: 60) Latar belakang pendidikan dan juga peristiwa masa lampau yang menjadi sejarah juga sering diabadikan penulis melalui karyanya dengan mengembangkan jalan ceritanya.

Adapun situasi dan kondisi dalam unsur ekstrinsik novel secara tidak langsung maupun langsung akan berpengaruh kepada hasil karya novel. Menurut Ahyar (2019: 153) suasana hati dan pikiran penulis dapat mempengaruhi jalannya cerita. Hal ini juga memiliki keterkaitan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi mental dan pikiran penulis dalam menangkap fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Selanjutnya, nilai-nilai dalam cerita juga merupakan bagian dari unsur ekstrinsik novel. Nilai-nilai itu antara lainnya adalah nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya. Nilai moral berkaitan dengan akhlak atau kepribadian seseorang. Entah itu baik maupun buruk. Kemudian nilai sosial berkaitan dengan norma-norma yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun nilai budaya yaitu konsep masalah dasar yang sangat penting dan mempunyai nilai dalam kehidupan manusia (Ahyar, 2019: 153).

4. Rancangan Relevansi Materi Ajar Novel Ibu Sedang Apa Karya Edi AH Iyubenu dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Karya sastra berbentuk novel bisa menggambarkan realitas atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Selain itu, novel juga dapat menjadi sumber inspirasi, pencerahan, dan agen perubahan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pelajar untuk membaca dan melakukan apresiasi terhadap karya sastra. Hal ini dapat memperluas wawasan pembaca dan meningkatkan kualitas pengetahuan terkait dengan persoalan kehidupan yang ada di dalam novel. Solihin (dalam Wulandari 2015: 66) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang mencakup pembelajaran sastra, dapat berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran sastra dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan sensitivitas siswa terhadap nilai-nilai kehidupan dan kearifan dalam menghadapi lingkungan, realitas kehidupan, dan sikap pendewasaan. Melalui pembelajaran sastra, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi manusia dewasa yang berbudaya, Mandiri, mampu mengekspresikan diri, pikiran dan perasaannya dengan baik, berwawasan luas, kritis, berkarakter, memiliki budi pekerti yang baik dan santun (Tindon, 2012: 7-8). Oleh karena itu, penting untuk memilih novel yang mengandung nilai moral sebagai bahan ajar yang dapat memberikan teladan yang baik.

Penelitian ini merancang penerapan novel *Ibu Sedang Apa* karya Edi AH Iyubenu dalam materi *Menikmati Novel* pada kelas XII SMA. Analisis pada penelitian ini difokuskan pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Melalui kompetensi dasar ini karya sastra dapat diarahkan pada pembelajaran karakter pada siswa (Suryaman, Maman, dkk. 2018 : 109).

Novel *Ibu Sedang Apa* karya Edi AH Iyubenu relevan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia materi menikmati novel. Kutipan isi novel dapat dijadikan materi ajar untuk diapresiasi siswa sehingga mencapai pemahaman pada materi pembelajaran menikmati novel. Namun, rancangan pembelajaran tentu diperlukan Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum melaksanakan pembelajaran pendidik merancang dua unsur penting yakni modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum. Kurikulum menurut Syamsuddoha (2016: 126) adalah seperangkat rencana ataupun gambaran umum pelaksanaan pembelajaran dan penilaian secara terstruktur yang memuat unsur-unsur terkait untuk mencapai kompetensi dasar.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Selfiana Herman (2020) yang berjudul *nilai Moral Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono* terdiri dari tiga wujud nilai moral: moral individu, moral sosial, dan moral religi. Persamaan penelitian Selfiana Herman dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu tentang nilai moral. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Penelitian Selfiana Herman menggunakan novel *Selembar Itu Berarti* sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Lyubenu dan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
2. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Pendi Susilo, dkk (2021) yang berjudul *Analisis nilai moral Novel Kembara Karya Pradana Boy ZTF*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat nilai moral didalam novel kembara yang meliputi nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai manusia dengan tuhan. Persamaan penelitian Pendi Susilo, dkk, dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu nilai moral. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang digunakan. Pendi Susilo menggunakan novel *Kembara* karya Pradana ZTF sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Lyubenu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Oktarina Puspita Wardani dkk (2020) yang berjudul *Nilai Moral Dalam Tuturan Film Pendek “Reunian” Episode Karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidik Vokasi*. Persamaan penelitian Oktariana Puspita Wardani dkk dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu tentang nilai moral. Adapun perbedaannya pada subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Lyubenu sebagai subjek penelitian. Sedangkan Oktarina Puspita Wardani dkk menggunakan film pendek yang berjudul *Reunian* karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Husaini dan Erlina (2020) yang berjudul *Analisis Nilai Pendidikan Moral Pada Cerpen Harian Kompas Edisi Desember 2019*. Persamaan penelitian Husaini dan Erlina dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu tentang nilai moral. Adapun perbedaannya pada subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH lyubenu sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek penelitian. Sedangkan, Husaini dan Erlina menggunakan Cerpen *Harian Kompas* Edisi Desember 2019.

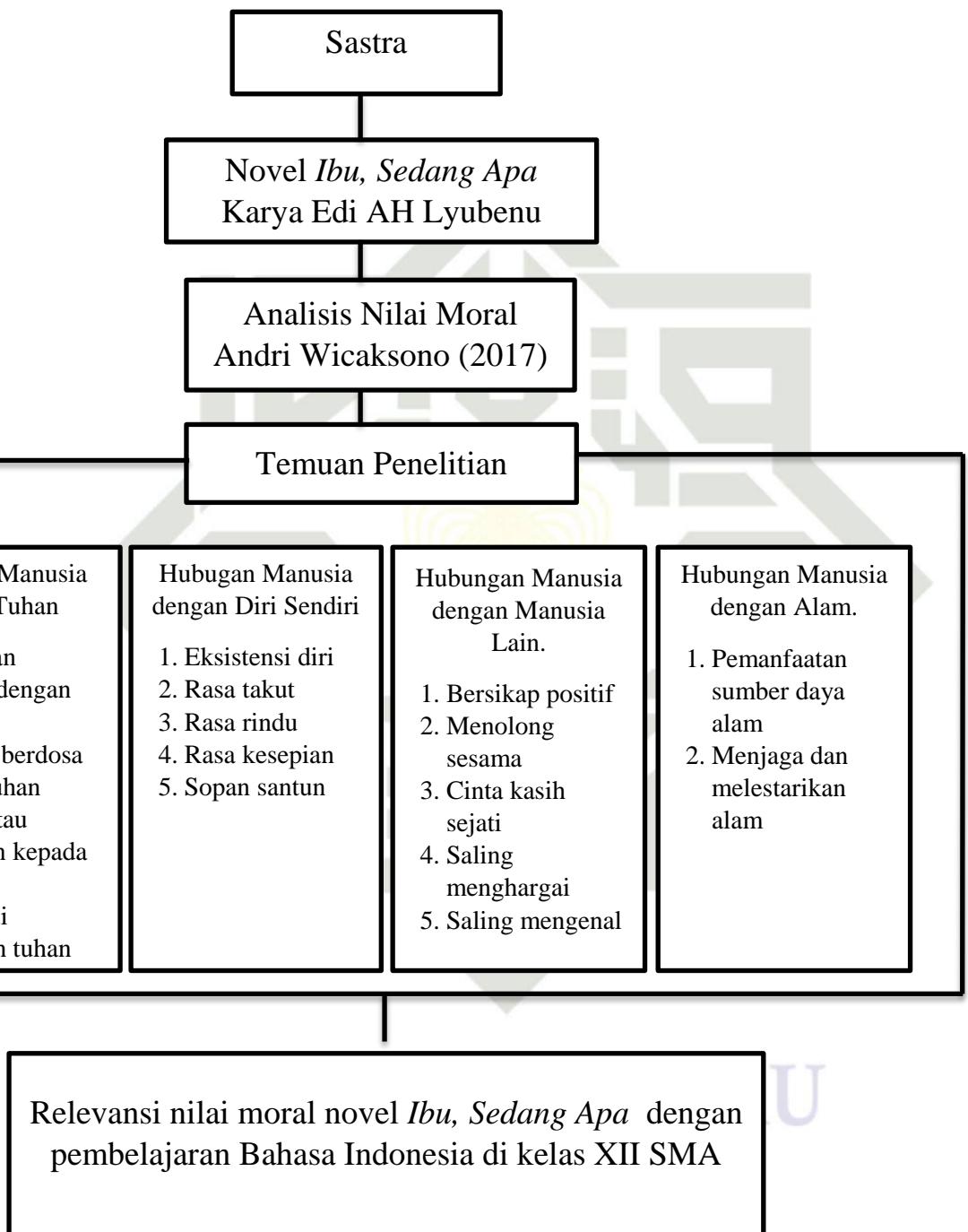
5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Farida Fitriani (2021) yang berjudul *Nilai Moral dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dan Implementasi pada Pembelajaran Sastra di SMA*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan nilai moral yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* sebagai berikut, hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia lainnya, selain itu juga ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yang persamaan penelitian Farida Fitriani dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu kajian tentang nilai moral. Sedangkan perbedanya terletak pada subjek penelitian yaitu Fitriani Farida menggunakan novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Lyubenu.

Kerangka Berpikir

Analisis yang akan dilakukan pada novel ini berpedoman pada teori Gendro Nurhadi yang diperkuat oleh Andri Wicaksono (2017). Analisis nilai moral dalam novel *ibu sedang apa* Karya Edi AH Lyubenu berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam. Kemudian, hasil penelitian dikaitkan sebagai bahan ajar dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Adapun alur berpikir pada penelitian ini digambarkan pada bagan berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan II.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dalam Sigiono digunakan untuk memahami makna dibalik data yang tampak (Sugiono, 2019: 35) Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu konteks dengan mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai suatu kondisi dalam konteks alami, tentang yang sebenarnya terjadi (Nugrahani, 2014:90).

Karakteristik penelitian yang difokuskan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan pada teori nilai moral. Penelitian deskriptif kualitatif lebih mengutamakan pengumpulan data yang berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata (Nugrahani, 2014: 96). Melalui penelitian kualitatif deskriptif ini dianalisis nilai moral yang terdapat dalam novel *Ibu, Sudang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025.

Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain, berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya (Moleong, 2017: 157).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa?*. Data yang dihasilkan berupa kutipan-kutipan teks dari novel *Ibu, Sedang Apa?*. Data-data tersebut dikutip untuk kemudian dianalisis kedalam bagian-bagian nilai moral.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* atau peneliti itu sendiri. Sejalan dengan penjelasan Sugiono bahwa peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2019: 294). Pengetahuan tentang peneliti tentang kaidah, dan nilai moral merupakan hal penting dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dibantu oleh tabel data sebagai tempat mencatat data yang ditemukan dari hasil membaca. Penggunaan tabel ini dimudahkan peneliti dalam mengidentifikasi nilai moral yang terdapat dalam novel *Ibu, Sedang Apa?*.

Peneliti membuat Instrumen penelitian berupa tabel, mengacu pada 4 nilai moral dari Novel *Ibu, Sedang Apa?*. Berikut adalah tabel instrumen yang dimaksud.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan Novel	Hlm
Hubungan Manusia dengan Tuhan.	1.	
	2.	
	3. dst	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.	1. 2. 3. dst	
Hubungan Manusia dengan Manusia lain.	1. 2. 3. dst	
Hubungan Manusia dengan Alam.	1. 2. 3. dst	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik baca dan catat menurut (Nugrahari, 2014: 138), teknik baca dan catat merupakan bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Melalui teknik ini, bentuk bahasa yang digunakan dalam novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dibaca dengan teliti untuk menentukan wujud nilai moral. Selain kegiatan membaca dilakukan peneliti juga melakukan kegiatan pencatatan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dalam tabel data yang sudah dibuat. Adapun yang dimaksud dengan teknik catat merupakan kegiatan pencatatan semua data yang diperoleh dari pembacaan novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dituliskan ke dalam tabel data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Memilih novel.
2. Membaca novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH lyubenu.
3. Penandaan pada bagian-bagian tertentu Novel *Ibu, Sedang Apa?* Yang mengandung wujud nilai moral.
4. Mencatat data-data dari hasil membaca teliti dan cermat ke dalam tabel data.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis dokumen (*content analysis*). Yin dalam Nugrahani menjelaskan bahwa dalam analisis dokumen peneliti bukan sekedar mencatat isi yang tersurat dari dokumen, tetapi juga memahami Makna yang tersirat secara kritis (Nugrahani, 2014: 142).

Adapun langkah yang ditempuh dalam teknik analisis data yaitu:

1. Menghubungkan kutipan-kutipan data tertulis dengan teori nilai moral.
2. Mengecek dan menganalisis ulang data temuan yang diperoleh dari novel *Ibu, Sedang Apa?*.
3. Mengidentifikasi data temuan ke dalam jenis moral.
4. Menghubungkan kelayakan novel *Ibu, Sedang Apa?* Terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dari novel Ibu Sedang Apa, dapat ditarik simpulan bahwa wujud nilai moral yang terdapat di dalam novel Ibu Sedang Apa terdiri dari: Pertama, wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan 25 data, yang terbagi menjadi pasrah dan menurut kepada Tuhan dengan 4 data, perasaan berdosa kepada Tuhan 4 data, berdoa atau memohon kepada Tuhan 4 data, mengakui kebesaran Tuhan 13 data.

Kedua, wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri 29 data, yang terbagi menjadi eksistensi diri 2 data, rasa takut 3 data, rasa rindu 15 data, rasa kesepian 6 data, sopan santun 3 data. Ketiga, wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain 35 data, yang terdiri dari bersikap positif 2 data, menolong sesama 13 data, cinta kasih sejati 9 data, saling menghargai 6 data, saling mengenal 5 data. Keempat wujud nilai moral hubungan manusia dengan alam 5 data, yang terdiri dari menjaga dan melestarikan alam 3 data, dan pemanfaatan sumber daya alam 2 data. Data paling banyak menunjukkan pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya yaitu: bersikap positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, saling menghargai dan saling mengenal yakni terdapat 35 data.

Adapun Relevansi nilai moral yang terdapat dalam novel Ibu Sedang Apa yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII Semester I bagian Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi pertama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII semester I. Relevansi kedua, penelitian ini membantu guru menjelaskan kepada siswa bahwa novel tidak hanya berisi cerita sebagai hiburan saja, namun di dalamnya juga terdapat nilai-nilai yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu nilai moral.

Relevansi yang ketiga, penelitian ini banyak mengandung nilai-nilai yang menjadi teladan kehidupan yaitu nilai moral, yang terdiri dari: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan lingkup sosialnya atau manusia lain, dan hubungan manusia dengan alam. Jadi, peserta didik diharapkan dapat mengambil teladan yang baik dari nilai-nilai moral yang ada di dalam novel.

B. Saran

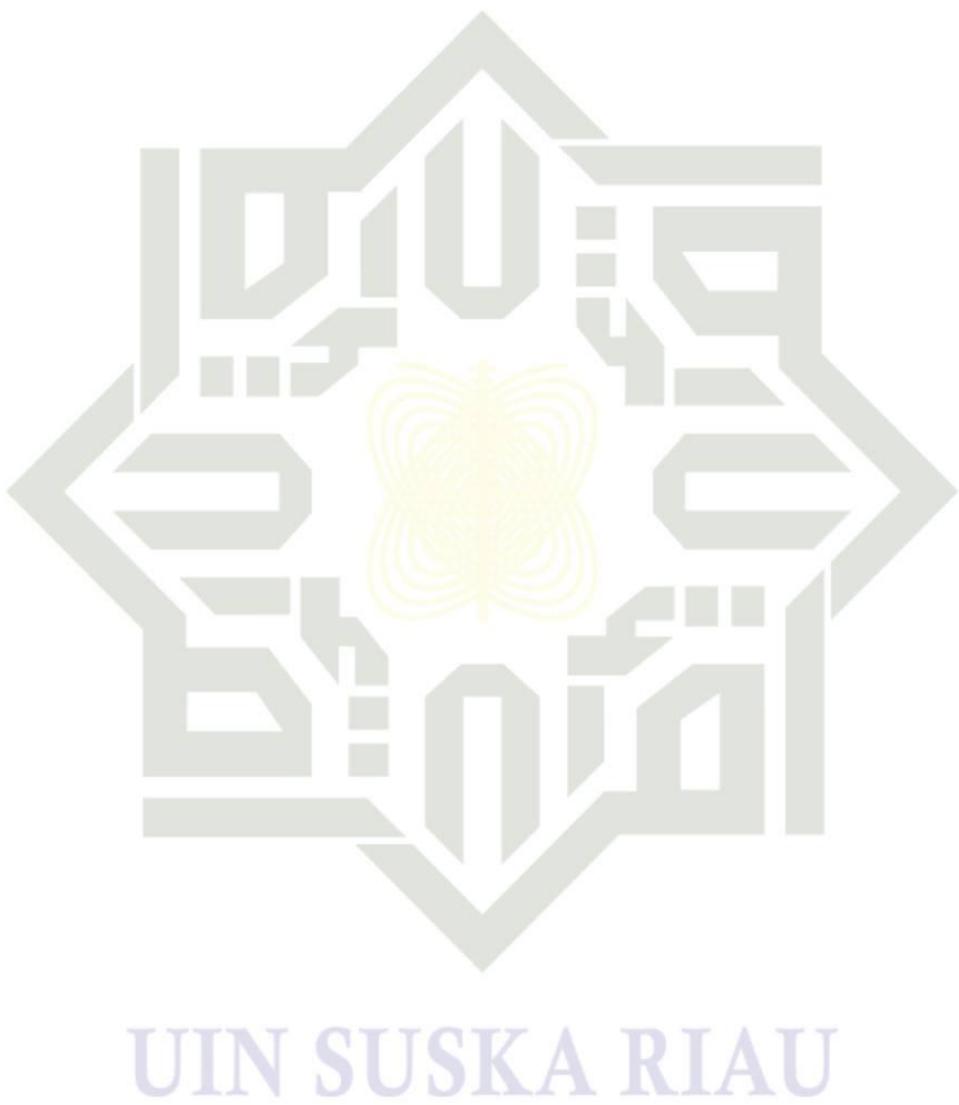
Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dikemukakan saran terkait dengan penelitian ini kepada peneliti lain, pendidik, dan peneliti selanjutnya. Pertama bagi peneliti, sebaiknya dalam menganalisis sumber data harus dilakukan secara teliti, cermat, dan penuh kehati-hatian. Salah satunya dengan memperhatikan penggunaan kata-kata yang bermakna kurang baik bagi sebagian besar orang.

Kedua bagi pendidik, peneliti memberikan saran untuk menggunakan novel Ibu Sedang Apa sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini merupakan upaya untuk memberikan teladan yang baik dalam pendidikan moral peserta didik. Adapun bagi peneliti selanjutnya, dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kajian lain untuk melakukan penelitian terhadap novel Ibu Sedang Apa karena peneliti hanya meneliti bentuk nilai moral serta relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an Al-karim

A'yunin, Qurrata. (2017) . Nilai Moral dalam Buku Biografi Chirul Tanjung si Anak Singkong Penulis Tjahja Gunawan Diredja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 16 (2).

Ahyar, Juni. (2019). *Apa itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbiyan CV BUDI UTAMA).

Alfin, Jauharoti. (2014). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Ayu, Fitri dkk. (2021). Analisis Nilai Moral Buku Baban Kana dan Pengembangannya sebagai Bahan Ajar Cerpen Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 03 (2).

A'yunin, Qurrata. (2017). Nilai Moral dalam buku Biografi Chairul Tanjung si Anak Singkong Penulis Tjahja Gunawan Diredja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.

Al-Ma'ruf, Ali Imron, dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra (Teori dan Aplikasi)*. Surakarta : CV. Djawa Amarta Press.

Akbar, Mekas. (2018). Nilai Moral dalam Novel Kembang Jepun Karya Reny Sylado dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah. (*Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*).

Bastian, Anita dkk. (2020). Wujud Nilai Moral dalam Novel 'Surat Kecil untuk Tuhan' Karya agnes Davantor. *Cakrawala Indonesia*. 03 (2).

Cahyani, Irni dan Rahmayanti. (2020) Nilai-nilai Sosial dalam Novel Untukmu Imam Rahasiaku Karya Maylan Kokonoka. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5 (2).

Cahyanti, Iis, dkk. (2022). Nilai Moral dalam Novel Rumah di Atas Ombak Karya Arini Hidajati Dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (6).

Eliastuti, Maguna. (2017). Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel "Kembang Turi" Karya Budi Sarjono. *Genta Mulia* VIII (1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Firwan, Muhammad. (2017). Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 2 (2).
- Herman, Selfiana. (2020). Nilai Moral dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. (*skripsi sarjana Universitas Muhammadiyah*).
- Husaini, dan Erlina. (2020). Analisis Nilai Pendidikan Moral pada Cerpen Harian Kompas Edisi Desember 2019. *Jurnal Ilmi-Ilmu Kependidikan*. 11 (2).
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Nobel Edumedia.
- Maghfiroh, Lailatul. (2021). Analisis Citraan dalam Kumpulan Puisiku Ajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berdua Karya Boy Candra. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 1 (2).
- Moleong, Jexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muplihun, Endra. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (2).
- Nadeak, Wilson. 2010. *Tentang Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurgiantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Purnama, Medina Nur Asyifah. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat Pada Orang Lain) dalam film Animasi Nussa dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa). *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*. 2 (1).
- Rianto, Ilahi. (2021). Nilai Moral dalam Novel 3600 detik Karya Charon: Kajian Pragmatik. (*Sripsi Sarjana IAIN Bengkulu*).
- Rohmah, yayuk Nur dkk. (2021). Nilai Moral Kemanusiaan dalam Novel Burung Terbang di Kelam Malam Karya Arafat Nur. *Jurnal LEKSIS*. Volume 1 (2).
- Sapurti, Rita. (2020). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer. (*Skripsi Sarjana Universitas Batanghari*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sholekah, Friska Fitriani. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (1).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryaman, Maman, dkk. (2018). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Susilo, Pendi. (2021). Analisis Nilai Moral Novel Kembara Karya Pradana Boy ZTF. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. 192).
- Wardani, Oktariana Puspita dkk. (2020). Nilai Moral dalam Tuturan Film Pendek “Reunian” Episode Karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 10 (1).
- Wicaksono, Andri. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Garudhawala: Yogyakarta.
- Wulandari, Ade Putri dkk. (2021). Analisi Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel Kekasih Impian Karya Wardah Maulina. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6 (2).
- Wulandari, Ririn ayu. (2015). Sastra dalam Pembentukan Karakter siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*. 2 (2).
- Yulianingsi, Yuyun. (2018). Nilai Sosial dan Moral yang Terkandung dalam Novel Rindu Karya Tere Liye. *Jurnal Diksatria*. 2 (2).

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Lampiran 1 Biografi Penulis dan Sinopsis Novel****A. Biografi Penulis dan Sinopsis Novel Ibu Sedang Apa****1. Biografi penulis**

Edi Mulyono atau yang biasa dikenal sebagai Edi AH Iyubenu, adalah pemilik Basabasi Grup yang bergerak di bidang penerbitan dan kafe. Lelaki asal Madura ini, mendirikan Penerbit Diva Press dan kafe Basabasi, yang sampai sekarang, ada lebih dari lima cabang kafe tersebar di berbagai titik di Yogyakarta. Kesuksesan Edi dalam merintis bisnis yang berbeda sektor tersebut, lantas sangat menginspirasi berbagai pihak.

Setelah lama menjadi santri di Pondok Pesantren Denanyar, Jombang, Edi saat ini tengah menempuh pendidikan S3 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan konsentrasi Islamic Studies. Bukan hanya S3 saja, Edi juga menghabiskan masa studi S1-S2 di kampus UIN Sunan Kalijaga dengan riwayat S1 Syariah, dan S2 Filsafat Islam. Meskipun fokus studinya dalam bidang agama, Edi juga bergelut di bidang literasi dan sastra sejak 1995.

Diva Press, yang didirikannya pada tahun 2001, nyaris tanpa adanya modal. Saat itu, Edi mengembangkan Diva Press dengan memanfaatkan hubungan pertemanan. Ia melayani permintaan teman-temannya untuk menerbitkan buku dalam jumlah kecil. Di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

titik ini, Edi tidak mengharapkan laba, dan Diva Press adalah sebuah bentuk kecintaannya terhadap dunia literasi.

Dengan modal seadanya, Diva Press kini kian dikenal masyarakat luas, dan menjadi salah satu Penerbit Mayor di Yogyakarta. Tak cukup dengan menerbitkan buku, Edi juga mulai membangun bisnis kafe dengan konsep ekspresi keilmuan, kebudayaan, dan kesusastraan. Kafe-kafenya tersebut didirikan dengan nama Kafe Basabasi, yang saat ini memiliki cabang di berbagai sudut Jogja, selain itu, ada juga Kafe Main-Main, Kafe Leha-Leha, Kafe Pretty Pots, dan saat ini Edi telah membangun Pondok Pesantren Al-Musthafa serta merambah pada bisnis toko kelontong.

2. Sinopsis Novel Ibu Sedang Apa

Suatu hari, ibu bercerita padaku tentang sebuah lautan yang di dasarnya terdapat sebuah kerajaan yang maha gemilang cemerlang hingga meninari saantero penghuninya dalam semata kesenangan dan kegembiraan. Aku sepenuhnya percaya, tanpa syak. Sebab dia ibuku dan aku anaknya.

Kelak aku mengerti bahwa lautan itu adalah kehidupanku, dasarnya adalah hatiku, dan istana yang maha gemilang cemerlang itu adalah nisan ibu yang selalu menyalakan kenangan-kenangan yang maha kurindukan sepanjang hayatku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aku pun berkata kepada ibuku, rasa sayangku tak tertampungkan oleh lema apa pun yang pernah dikenal sejarah kata-kata. Kata-kata terlalu dangkal dan kerdil untuk menuturkan perihal kedalamanku rasa dan perasaan. Biar kunikmati saja, selamanya, dalam rupa kenangan-kenangan di kepala dan dada, yang begitu jauh sekaligus dekat, begitu samar sekaligus terang, begitu nyalang sekaligus gamang, begitu tawa sekaligus tangis.

Ibu juga pernah berkisah tentang bintang-bintang, laut-laut, dan jalan-jalan kehidupan yang amat panjang tak tepermanai pada suatu malam saat aku demam. Sejak saat itu aku lantas menjadi kerap merindukan demam demi mendengarkan lagi, lagi, dan lagi bisikan-bisikannya yang abadi.

Kusebut ini sebuah novel, bukan sekadar cerita. Kusebut ini sebuah cinta, bukan sekadar kisah. Kusebut ini sebuah kehidupan, bukan sekadar sejarah.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2 Tabel Temuan keseluruhan Data Nilai Moral

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
a. Hubungan Manusia dengan Tuhan	1. Doa akan sampai dimana pun kamu berada. Doa seorang anak yang mencintai ibunya akan sampai padanya, kapanpun dan dimanapun, seperti yang telah disabdakan nabi. (a.4) 2. Kulihat lelaki asal Wonosari itu tengah mengangkat tangannya ke angkasa sambil menghadap Ka'bah, ia terlihat sedang berdoa. (a.2)	25 29
	3. Insya Allah nanti malam mereka sudah sampai di rumah ini. Berkumpul bersama, saling melepas rindu, berpelukan, dan saling tertawa, seolah kami selamanya, berkumpul selamanya seribu tahun lagi. (a.4)	40
	4. Ya Allah Swt, semoga engkau melindungi abah abah hingga pulang kembali ke rumah ini dengan sehat walafiat. Amin begitu gumamku berkali-kali. (a.3)	46
	5. Ya allah Swt, tolong jaga abahku, lindungi dia, beri dia kesehatan, agar bisa kembali ke rumah kami, kumpul lagi bersama kami, begitu doaku tiap menatapi wajahnya yang penuh keriput. (a.3)	52
	6. Untuk apa mobil-mobil itu, bu? Andai Tuhan berkenan mengembalikan kepelukanku, dengan cara mesti kubuang semua mobil itu, entah berapa biji banyak nya itu, tanpa syak sedikitpun seketika akan ku iya kan. Demimu ibu?. (a.2)	62
	7. Sesungguhnya aku senang hati betul mendengarkan ibu wafat di Mekkah, di tanah haram. Dikatakan dalam dalil terkenal bahwa siapa yang wafat dan dimakamkan di tanah haram, selamat lah ia dari siksa kubur. (a.4)	72
	8. Tak ada yang menyangka ibumu akan wafat di Mekkah. Abah mengucapkan kalimat tersebut dengan suara yang sungguh sangat tak pernah ingin kudengarkan sama sekali. (a.4)	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>9. Kalian semua dan anak-anak kalian harus selalu menjaga ngaji Al-Qur'an dan sedekah. (a.4)</p> <p>10. Sungguh Rasul adalah Nur yang menerangi dengan cahaya. (a.4)</p> <p>11. Cintaku kepada ibu berada di nomor tiga setelah cintaku kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. (a.4)</p> <p>12. Karena dengan ibu menerima uang dari ku, itu sama halnya ibu membukakan pintu-pintu berkah Allah SWT dari langit dan bumiinya. (a.4)</p> <p>13. Siapa tahu dengan pahala doamu, sholawatanmu, sedekahmu, ibu selamat dari azab Allah SWT. (a.4)</p> <p>14. Kubisikkan kepadanya bahwa aku takkan berhenti mendoakannya dan ibu akan mengirimnya Al-fatihah, juga bersedekah untuk keduanya. (a.3)</p> <p>15. Kukatakan padanya bahwa satu-satunya dosa yang tak diampuni adalah kesyirikan. (a.2)</p> <p>16. Kedua kalimat ini dari Rasulullah SAW, kamu dan seluruh harta bendamu adalah milik orang tuamu. Ridho Allah SWT menyertai ridho orang tuamu. (a.4)</p> <p>17. Beramal shaleh dengan menjalankan semua perintahnya dan menjahui larangannya, serta berbuat baik kepada siapa saja apalagi sesaudara. (a.1)</p> <p>18. Kembalikan semua kejadian hanya kepada kehendak Allah SWT, takdir nya. Ya niscaya rasa berat dan sakitmu akan berkurang. (a.4)</p> <p>19. Allah Swt-lah yang Maha mengetahui. (a.4)</p> <p>20. Seperti kewajiban beriman kepadanya, dan begini begitu cara ibadah kepadanya, hingga sampainya Al-Qur'an yang hakiki itu bila tanpa beliau Saw? Maka berterima kasihlah kepadanya. (a.1)</p> <p>21. Hapuslah sedihmu bertasbih kepadanya, hanya Allah Swt yang maha agung dan kuasa yang</p>	<p>78</p> <p>80</p> <p>92</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>112</p> <p>117</p> <p>119</p> <p>120</p> <p>120</p>
--	--	---



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Hubungan manusia dengan diri sendiri	menterjadikan segala apapun termasuk waktu kepergian ibu yang mendahului kalian semua . (a.1)	
	22. Memohonlah pada Allah Swt agar hatimu diberinya kelembutan, kesabaran dan ketakwaan. (a.1)	149
	23. Alhamdulillah, saya dimudahkan betul sama Allah Swt untuk mecium hajar aswad. (a.4)	154
	24. Sampean ini bagaimana orang-orang menjalankan shalat, tetapi yang sunnah yang di amalkan, yang wajib di abaikan. (a.2)	167
	25. Lalu memohon padanya agar kelak kau di perjumpakan lagi dengannya. (a.3)	185
b. Hubungan manusia dengan diri sendiri	26. Tolong pelukkan kuburan ibu untukku, ya, aku sangat rindu padanya, bisik kakakku dengan mata yang meruah. (b.3)	18
	27. Ibu, ini pelukan rindu dari mbak iis untukmu, bisikku sambil memberikan sebuah pelukan terbaik yang bisa kupersembahkan kepada tanah pasir kering itu. (b.3)	23
	28. Tolong katakan pada setiap saat aku, adalah anaknya yang sangat merindukan pelukannya, elusannya dirambutku juga masakan yang tak terlupakan. (b.3)	23
	29. Kenapa aku begitu takut pada aturan sekolah, mengapa aku begitu takut anak-anakku ketinggalan pelajaran dua sampai tiga hari ketimbang kehilangan kesempatan berjumpa kakek neneknya selamanya. (b.2)	37
	30. Abah khawatir ini jadi ramadhan terakhir baginya, umrah terakhir baginya. (b.2)	39
	31. Ibu dan abahmu berutung sekali punya anak seperti kamu, mampu, banyak uang dan ngabdi sama orang tua, memberangkatkan umrah tiap tahun. (b.1)	46
	32. Situasinya sungguh tak sesederhana aku punya uang, bisnisku lancar, jaya, moncer, lalu aku mengabdi pada orang tua, aba dan ibu. (b.1)	47
	33. Aku pun lantas kembali tenggelam dalam rutinitas	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang serentak melesakkan ingatanku pada wajah aba dan ibu, serta keramik yang pecah itu. (b.2)	
34.	Ini sungguhlah malam sunyi yang dihadiahkan penuh oleh Tuhan kepadaku untuk bertanya-tanya. Ini tanggal 2 September 2010, tadi adalah tanggal 1 September 2010, hari kesedihan paling sedih yang tak mungkin kulupakan. (b.4)	61
35.	Kemarin saya telepon ke Kiai As'adi, abah sehat walafiat, walau nampak sering menyendiri dan melamun, katanya. (b.4)	73
36.	Qobiltu, bu, qobiltu, sahutku sambil mendekap sapu tangannya, maka bila aku rindu padamu, ibu, dalam keadaan apapun, bahwa dimanapun, kubuka perlahan sapu tangan warisanmu ini. (b.3)	79
37.	Warna bajunya putih. Dari atas ke bawah, serupa baju terusan pun jilbab putihnya. Ia tersenyum padaku dengan senyuman yang yang paling amat kurindukan seumur hidupku ini. (b.3)	81
38.	Aku pun lalu memimpin doa pendek, tahlil singkat, sesingkat-singkatnya. Lalu kurebahakan pipiku ke pusara ibu, kucium, kemudian sekujur batu sekepalan tangan, kuelus-elus dengan perasaan yang tak ingin kulepaskan. (b.3)	88
39.	Jika aku rindu, pasir-pasir itu kutimang, kucermati, bersama sapu tangan putih pemberiannya. (b.3)	90
40.	Kuceritakan padanya panjang lebar menuju ke Shatwah Orchid langgananku bahwa ibuku adalah orang terbaik yang tak pernah dituturkan dengan cara buruk, segelintir apa pun, oleh siapa pun. (b.5)	92
41.	Apa pun yang diinginkan ibu padaku, aku mau saja, kok , sahutku. Kamu memang anak manutan betul sejak kecil dulu, katanya lagi. (b.5)	96
42.	Kupeluk erat sapu tangan pemberian ibu, kugenggam erat pasir dari pusaranya, yang kusimpan rapi saat ini, lalu kubacakan shalawat beberapa kali, lalu kutiup-tiup kedua telapak tanganku, dan kuusapkan kesekujur tubuhku. (b.3)	97



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>43. Dua kali telah kualami pedihnya ditinggal mati orang tercinta. (b.4)</p> <p>44. Aku merindukanmu, Bu..., gumamku dengan mata sembab. Kuingin kamu kembali bersamaku. (b.4)</p> <p>45. Aku menangis saat hujan datang beriringan dengan azan maghrib yang dikumandangkan di pondok. (b.4)</p> <p>46. Setiap aku merindukanmu, kata ibu, yang dulu selalu terjadi setiap malam. (b.3)</p> <p>47. Saya merindukan ibunya anak-anak, gumamnya pelan, amat sangat pelan. (b.3)</p> <p>48. Bila aku sedang disini, sangat sering memasuki kamaryya. Lalu kugeletakkan badan di atas kasurnya. (b.3)</p> <p>49. Abah lalu bangkit dari duduknya, masuk kekamarnya, dan sejurus kemudian kami mendengar suara tangisannya menjadi-jadi disana. Sendirian. Tanpa ibu, sebab ibu telah benar-benar tiada selamanya di rumah ini... (b.4)</p> <p>50. Tiap memandangi gelang emas kesukaan ibu itu seketika aku bagai sedang berhadapan dengan ibu. Aku akan menjaganya seumur hidupku. (b.3)</p> <p>51. Setiap lewat didepan toko emas di Mekkah dan Madinah, seketika aku teringat wajah ibu, sampai saat ini. (b.3)</p> <p>52. Aku tak pernah membiarkan mereka pulang dengan tangan kosong, kata ibu, jangan biarkan mereka pergi dari rumahmu dengan tangan kosong, cong, kasihan. (b.5)</p> <p>53. Kutahu, ibu sedang berbahagia, bersenang, dan bergirang hati telah melahirkanku, membesarkanku, dan menjadikanku manusia dewasa sebagaimana ia dulu. (b.3)</p> <p>54. Aku sangat merindukan ibu, sangat menyayanginya. Sebab aku anaknya dan ibu adalah ibuku. Tanpanya, aku takkan ada. Tampaku, ibu</p>	<p>100</p> <p>117</p> <p>125</p> <p>126</p> <p>131</p> <p>133</p> <p>142</p> <p>163</p> <p>164</p> <p>166</p> <p>184</p> <p>186</p>
--	--	---



© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan manusia dengan manusia lainnya	takkan bermakna dan apalagi berbahagia. (b.3)	
	55. Pak Tarto mengantarku ke perkuburan ini. (c.2)	19
	56. Pada kuburan ini, kusentuhkan pipiku, dadaku, kedua tanganku, sampai ke lenganku. (c.3)	20
	57. Saat mobilku melindap di depan rumah, ibu ibu langsung menghambur tanpa mengingat sandalnya lagi. Ia memelukku dengan sangat dalam, lama begitu hangat. (c.3)	21
	58. Orang arab yang mengaku bernama Ubaidillah itu lalu bercerita bahwa ia habis mengantarkan tiga orang indonesia berziarah ke kubur ibunya di Maqbarah syar'i. (c.2)	28
	59. Ya, semoga Allah memberikan jalan agar kita berkumpul semua di saat seperti ini, umur manusia siaapa yang tahu kan. (c.1)	36
	60. Kuminta istriku mendengarkan ceritaku perihal betapa sangat berharapnya abah dan ibu untuk bisa berkumpul bersama-sama di hari keberangkatannya ke tanah suci. (c.4)	37
	61. Ibu berbisik padaku agar segera mengucapkan terima kasih pada pak Fauzan dan Hafiz tengga yang menjemput istriku ke Bandara Juanda Surabaya tadi. (c.2)	40
	62. "Abah Cuma pengin kalian berkumpul semua di sini sesekali..." ucapan abah kemudian. "kalau nggak sekarang, lalu kapan lagi, may?". (c.4)	41
	63. Bagaimana sikan ibu setiap kali abah menasehati kami?, Dia diam, seperti kami, meski tidak sepenuhnya sama dengan diamnya kami. (c.4)	42
	64. Beberapa kerabat rupanya telah meramaikan rumah ini. Rumah ini sangat sibuk menyiapkan acara nanti malam. (c.2)	43
	65. Kulihat Lik Jum tengah mengiris bawang sambil tersenyum ke arahku, juga Lik Hana, Lik Titik, Mbak Lut, juga Tin, Winda, dan Yayuk yang duduk bersebelahan dengan istriku. (c.5)	43



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	66. Kalau rezekimu lancar teruslah tak hanya abah dan ibumu yang kebagian, tapi juga saudara-saudara yang lain. (c.2)	47
	67. Kulihat ibu bercanda dengan Dik Diva dan Dik Gara. Dik Gara di pangkunya. Dikecupnya berkali-kali. Betapa sayangnya ibu sama cucu-cucunya, semua anaknya, ya kami semua. (c.3)	52
	68. Abah memeluk kami satu-satu. Hangat , Dalam, dan Lama, semua kami tanpa terkecuali. Lalu giliran ibu yang memeluk kami, satu persatu, Hangat, Dalam, dan lama tanpa terkecuali. (c.3)	52
	69. Semoga itu tanda bahwa ibu dan abah nyaman dan senang di sana, yah, mungkin pula ada amal ibadahnya yang di terima langsung oleh Allah Swt, ya... (c.1)	58
	70. Bila telah kuhentikan mobil di halaman rumahnya ini, ibulah orang yang pertama yang menampakkan wajahnya menyambutku. Aku sungkem, mencium tangannya, Ia pun memelukku sangat hangat pelukan yang selalu membuatku seketika bocah lagi. (c.3)	60
	71. Tanggannya tak pernah berhenti mengusap kepingku, rambutku, sesekali menciumi wajahku, cepat sembah, ya, nak, bisikannya di suatu malam. (c.3)	62
	72. Di suruh duduk, di beri air minum, lalu ajak berbincang sebentar, kemudia, diberinya sekardus barang untuk di bawa pulang. (c.2)	64
	73. Seorang perempuan tua dengan tubuh basah kehujanan melintas dengan suara menangis. Ibu mendengar suara tangisannya. Lalu ibu menyusulnya. (c.2)	71
	74. Ibu langsung mengemas sejumlah barang itu dan memberikan kepada perempuan itu. (c.2)	71
	75. Hartamu janganlah sampai membuatmu lupa kepada orang-orang miskin. Kasihan mereka yang ditakdirkan hidup tak punya, bantulah mereka. (c.2)	79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	76. Kurang dari setengah jam kami menunggu di depan Shafwah Orchid, akhirnya Pak Parto datang. Ia tersenyum kepada Mas Ibnu, lalu berbincang. Mereka memang telah saling mengenal, lalu kami naik semua. (c.5)	85
	77. Ia tersenyum sambil mengelus-elus lengannya yang tetap memeluknya. (c.3)	95
	78. Ia pun mengacak-acak rambutku, lalu mengelus kepalaiku, mencium pipiku, dan mengecup keningku, lalu lama memelukku, sembari berkali-kali. (c.3)	97
	79. Katakan baik-baik kepadanya bahwa ini keputusan final dari orang tuamu, dan memilih mengabdi kepada cinta orang tuamu, bukan cintamu saja ini, titik!. (c.4)	102
	80. Merawat tali persaudaraan, kebersamaan, sungguh tiada yang lebih utama lagi darinya, kakakku, Mbak Iis mengangguk-angguk. Marilah selalu jaga tali persaudaraan ini. (c.5)	111
	81. Emak sayang banget sama anak-anaknya, cucu-cucunya, saat aku dibawa ke Madura ini sama abahmu, Emak menangis bermalam-malam. (c.3)	124
	82. “Bapak tinggal di Jogja sekarang?” “Ia mengangguk” “Sama siapa?” “Anak-anak Bapak sering menengok ke Jogja?”. (c.5)	130
	83. Kuberikan uang dua puluh ribu padanya, Ia menerimanya sambil mengangguk berterima kasih. (c.2)	137
	84. Bantulah orang lain sebanyak-banyaknya, semampunya, dari saudaramu, kerabatmu, sahabatmu, tetanggamu, dan orang lain mereka kelak akan mengenangmu dengan cara begitu. (c.2)	141
	85. Yang tersisa antara kita ialah tali-tali persaudaraan dan persahabatan yang untuk saling menguatkan. (c.5)	146



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Hubungan Manusia denga Alam	<p>86. Jauh lebih seringnya, aku memilih diam menyimak saja, ku tahu, orang tua bila sedang berbicara. (c.4)</p> <p>87. Kujulurkan sejumlah yang dibilangnya sangat dibutuhkan untuk digunakan biaya berobat. (c.2)</p> <p>88. Ibu tahu bahwa aku tak sepenuhnya setuju dengan ucapannya, makanya Ia nampak semakin berhati-hati dan pelan-pelan bicaranya, tetapi kuyakin ibu juga juga tahu betul bagaimana sikapku selalu kepadanya selama ini. Aku tak pernah ingin membantahnya. (c.4)</p> <p>89. Lalu aku masuk ke dalam rumah, mengambil sejumlah uang yang kupikir lebuh dari cukup untuk membeli beras. (c.2)</p> <p>90. Angin-angin berkesiut, berkisah tentang tebing-tebing jauh nan gersang yang di dalamnya menimpan banyak tubuh yang telah rubuh, berpuluhan-puluhan zaman yang tandang dan hengkang. (d.1)</p> <p>91. Tentang sepasang burung kecil cokelat yang tak kutahu namanya yang menemaniku saat memeluk keburan ibu yang kutitip pesan cintaku pada ibu yang kemudian mematuki pasir-pasir di atas kuburan ibu. (d.1)</p> <p>92. Lelaki itu bertitip amanat pada sepasang burung kecil itu untuk mengabarkan cintanya pada almarhumah ibunya, juga janjinya untuk mamaluk bukur ibunya setahun sekali, lalu kedua burung kecil itu mematuki pasir-pasir di atas kuburan itu... (d.1)</p> <p>93. Mas Ibnu bangkit, kususul kemudian sembari menyaut segenggam pasir dari atas pusara ibu, pasir-pasir kasar ini sangat hangat di tanganku. (d.2)</p> <p>94. Seorang driver Arab mengantarku kr Maqbarah Syara'i pakai mobil Innova putih.(d.2)</p>	148 151 165 166 23 25 28 88 91
Jumlah Data	94	



Lampiran 3.

MODUL AJAR

Identitas Modul

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XII
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Judul Modul : Isi dan Kebahasaan Novel

Kompetensi Dasar

1. Menganalisis isi dan kebahasaan novel
2. Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

C. Deskripsi Singkat Materi

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah belajar menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis. Sekarang, kamu akan Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Kamu akan menganalisis isi novel berdasarkan unsur intrinsiknya. Selain itu kamu juga akan belajar merancang novel dengan memperhatikan kaidah kebahasaannya. Novel termasuk dalam kategori teks narasi yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang- orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Untuk memperluas pengalaman, kamu harus banyak membaca novel.

Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna, beberapa hal yang perlu kalian lakukan adalah:

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh 70 alian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Isi novel berdasarkan unsur intrinsik

Kedua : Kebahasaan novel

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Isi Novel Berdasarkan Unsur Intrinsik

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran satu ini secara mandiri, siswa diharapkan dapat menganalisis isi novel berdasarkan unsur intrinsic dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Uraian Materi

Menganalisis isi novel berdasarkan unsur intrinsik

Unsur Intrinsik merupakan unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Unsur intrinsic dalam novel berupa tema, plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Berikut ulasan unsur-unsur intrinsik novel.

1. Tema

Tema merupakan dasar cerita atau gagasan umum dari sebuah novel. Tema dapat juga disebut ide utama atau tujuan utama. Berdasarkan dasar cerita atau ide utama, pengarang akan mengembangkan cerita. Oleh karena itu, dalam suatu novel akan terdapat satu tema pokok dan sub-subtema. Pembaca harus mampu menentukan tema pokok dari suatu novel. Tema pokok adalah tema yang dapat memenuhi atau mencakup isi dari keseluruhan cerita.

2. Plot/ Alur

Plot merupakan hubungan antarperistiwa yang bersifat sebab akibat, tidak hanya jalinan peristiwa secara kronologis, tetapi juga urutan kejadian yang di dalamnya terdapat hubungan sebab akibat. Suatu peristiwa disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Plot juga dapat berupa cerminan atau perjalanan tingkah laku para tokoh dalam bertindak, berpikir, berasa, dan mengambil sikap terhadap masalah yang dihadapi. Alur (Plot) merupakan serangkaian peristiwa-peristiwa yang membentuk sebuah jalannya cerita pada novel. Secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum alur pada novel dibedakan menjadi 3 macam, antara lain:

- a. **Alur maju (Progresif)**, merupakan alur peristiwa-peristiwa atau kejadian dalam cerita yang bergerak secara urut dari awal hingga akhir dan memiliki jalan cerita yang rapi. Biasanya alur maju ini digunakan pada novel autobiografi dan biografi.
- b. **Alur mundur (Regresif)**, merupakan alur peristiwa-peristiwa atau kejadian dalam cerita yang bergerak secara terbalik atau dari yang sudah berlalu. Pada alur ini cerita tidak diawali dengan pengantar.
- c. **Alur campuran**, adalah perpaduan antara alur maju (Progresif) dengan alur mundur (Regresif) namun kadang jalannya alur secara acak dan tidak rapi. Alur ini biasanya digunakan untuk novel misteri atau novel fantasi.

3. Penokohan

Penokohan dalam novel adalah unsur yang sama pentingnya dengan unsur-unsur yang lain. Penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh- tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh. Unsur penokohan mencakup pada tokoh, perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam cerita. Tokoh merupakan pemeran atau seseorang yang menjadi pelaku dalam cerita novel. Sedang penokohan atau karakterisasi merupakan watak atau sifat dari tokoh yang ada dalam cerita novel tersebut.

Berdasarkan watak atau karakternya, tokoh dibagi menjadi tiga, antara lain:

- a. **Tokoh protagonis**, merupakan tokoh utama yang menjadi pusat perhatian dalam cerita. Tokoh utama ini digambarkan sebagai seseorang yang baik yang selalu mendapatkan masalah.
- b. **Tokoh antagonis**, merupakan tokoh yang menjadi musuh dari tokoh utama atau tokoh protagonis dalam cerita. Tokoh antagonis digambarkan dengan seseorang yang memiliki sifat yang buruk, tidak bersahabat dan selalu menimbulkan konflik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Tokoh tritagonis**, merupakan tokoh yang menjadi penengah antara tokoh protagonis dan juga tokoh antagonis. Tokoh tritagonis ini digambarkan dengan seseorang yang memiliki sifat dan sikap netral, kadang bisa berpihak pada tokoh protagonis, dan kadang berpihak pada tokoh antagonis. Akan tetapi di saat keduanya terlibat konflik, maka tokoh tritagonis ini bertindak sebagai pelera dari keduanya.

Untuk menggambarkan karakter tokoh tersebut sang pengarang menampilkannya dengan cara yang berbeda-beda setiap novelnya, berikut cara yang biasa dilakukan pengarang untuk menggambarkan watak atau karakter dari tokoh novel:

- a. Penggambaran dijelaskan melalui bentuk lahiriah seperti keadaan fisik, cara berpakaian, tingkah laku, dan sebagainya.
- b. Penggambaran dijelaskan dengan jalan pikiran tokoh.
- c. Penggambaran dilakukan dengan melalui reaksi dari tokoh terhadap suatu hal atau kejadian tertentu.
- d. Penggambaran dijelaskan melalui lingkungan dan keadaan sekitar tokoh.

4. Latar

Latar adalah landasan atau tumpuan yang memiliki pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Selain itu juga merupakan pelukisan tempat, waktu, dan situasi atau suasana terjadinya suatu peristiwa. Berdasarkan pengertian tersebut latar dapat disimpulkan sebagai pelukisan tempat, waktu, dan suasana pada suatu peristiwa yang ada di cerita fiksi. Latar atau setting yaitu tempat dan waktu yang melatarbelakangi terjadinya kejadian dan peristiwa dalam cerita. Latar atau setting ini merupakan salah satu unsur pembangun novel yang penting untuk menciptakan suasana dalam cerita.

Latar atau setting terdiri dari beberapa macam, di antaranya:

- a. Waktu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu masa di mana jalannya cerita sedang berlangsung. Latar atau setting waktu ini bisa digambarkan secara garis besar ataupun secara terperinci. Secara garis besar misalnya saja, pada musim kemarau, musim hujan, siang hari, malam hari, hari minggu, dan lain sebagainya.

b. Tempat

yaitu lokasi di mana jalannya cerita tersebut berlangsung. Latar atau setting tempat ini digambarkan secara umum dan khusus, misalnya saja secara umum seperti di terminal Bekasi, di Stadion, dan lain sebagainya. Sedangkan secara khusus seperti di ujung jalan mawar, di rumah Anton dan lain sebagainya.

c. Suasana

yaitu kondisi latar secara menyeluruh dan emosi yang kuat.

d. Sosial budaya

yaitu pergaulan yang secara status sosial. Ini berhubungan dengan latar tempat, sebab status sosial sangat erat hubungannya dengan tempat bergaul.

e. Keadaan lingkungan

Lingkungan dari tokoh-tokoh dalam cerita akan memunculkan konflik batin dalam jalannya cerita.

5. Amanat

Amanat merupakan pesan dari pengarang ke pada pembacanya yang terkandung di dalam cerita novel.. Dalam menyampaikan maksud pesannya, sang penulis biasanya mengungkapkannya secara tersirat ataupun tersurat.

- a. Tersirat , adalah amanat yang cara penyampaiannya secara langsung sehingga pembaca bisa langsung menemukannya.
- b. Tersurat, adalah amanat yang cara penyampaiannya secara tidak langsung, atau pembaca perlu membaca cerita dari awal hingga akhir untuk bisa menemukan pesan dari penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sudut Pandang

Unsur intrinsik karya fiksi berikutnya adalah sudut pandang. Sudut pandang adalah cara penyajian cerita, peristiwa-peristiwa, dan tindakan-tindakan pada karya fiksi berdasarkan posisi pengarang di dalam cerita. Sudut pandang disebut juga sebagai posisi pengarang dalam cerita fiksi. Sudut pandang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sudut pandang persona ketiga: dia dan sudut pandang persona pertama: aku.

7. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah suatu corak dalam pemilihan bahasa yang digunakan oleh penulis di dalam cerita novel. Gaya bahasa ini berguna untuk menciptakan suasana atau nada untuk mengajak. Selain itu juga dapat berguna untuk merumuskan dialog yang bisa menggambarkan hubungan atau interaksi yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam cerita.

Gaya bahasa dalam novel adalah ciri khas pemilihan kata dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Artinya tiap penulis novel tentu memiliki gaya bahasa yang berbeda-beda.

C. Rangkuman

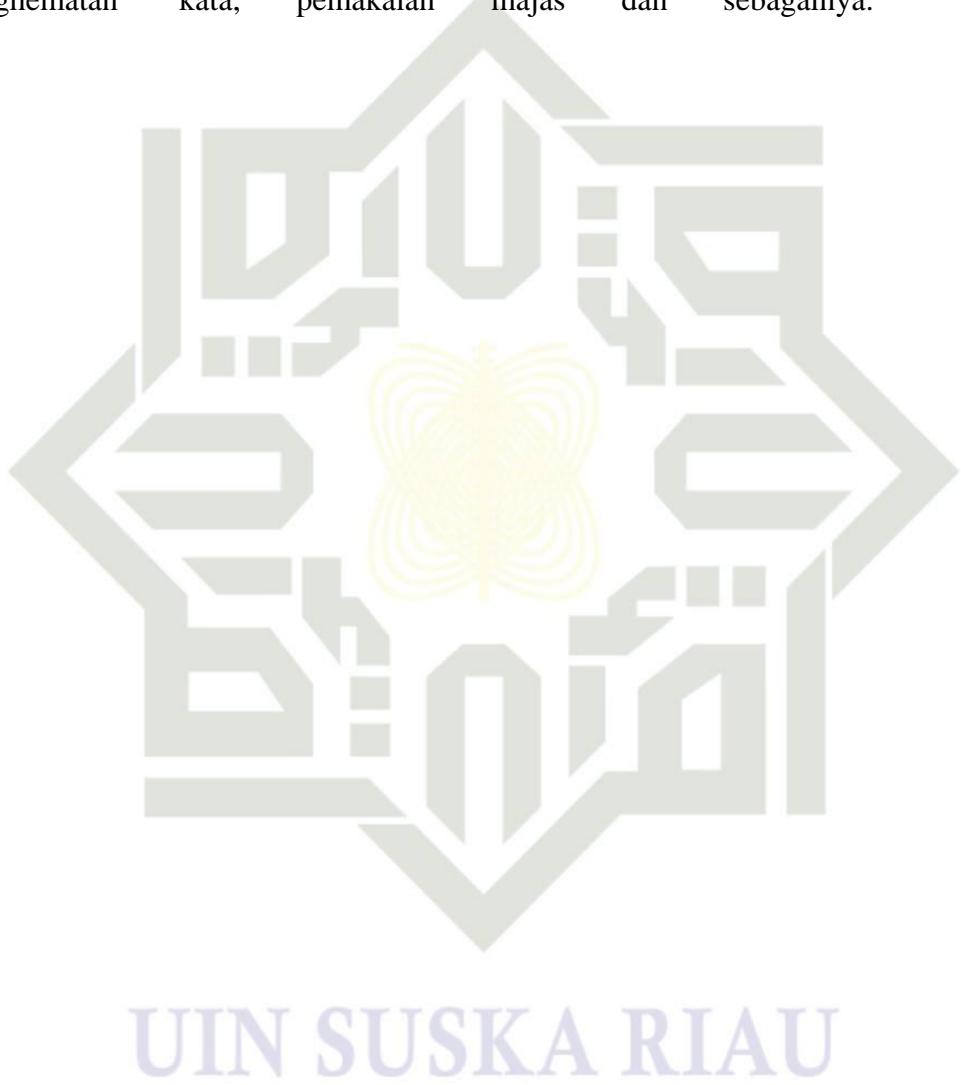
1. Novel merupakan karya prosa fiksi yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.
2. Tema merupakan dasar cerita atau gagasan umum dari sebuah novel.
3. Plot merupakan hubungan antar peristiwa
4. Penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh.
5. Latar adalah landasan atau tumpuan yang memiliki pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.
6. Sudut pandang adalah cara penyajian cerita, peristiwa-peristiwa, dan tindakan-tindakan pada karya fiksi berdasarkan posisi pengarang di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam cerita.

7. Amanat atau nilai moral merupakan unsur isi dalam karya fiksi yang mengacu pada nilai-nilai, sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan yang dihadirkan pengarang melalui tokoh-tokoh di dalamnya.
8. Gaya bahasa bisa berupa pemilihan kata, penggunaan kalimat, penghematan kata, pemakaian majas dan sebagainya.





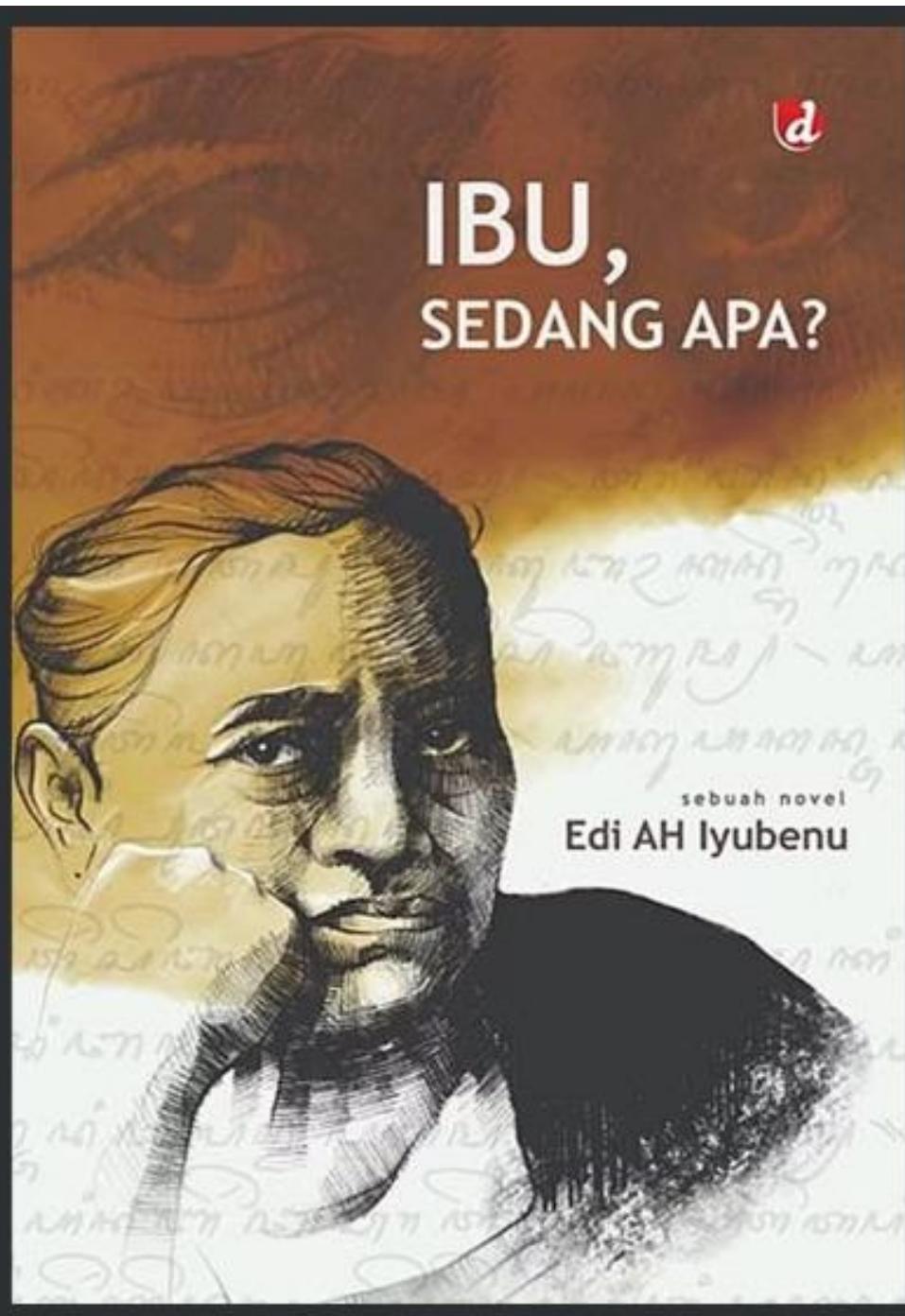
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Cover NOVEL : IBU, Sedang Apa?





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9075/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 Mei 2025

Yth : Kepala
Pustaka UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

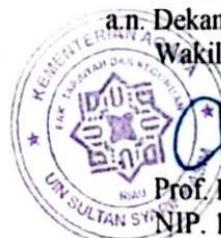
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Putri Navelia
NIM	: 11811123363
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-2087/Un.04/UPT.I/TL.00/05/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Putri Navelia
NIM : 11811123363
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 08 Mei 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربيية والتعلمية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9248/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Yth : Kepala
Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Putri Navelia
NIM	: 11811123363
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS NILAI MORAL NOVEL IBU SEDANG APA KARYA EDI AH LYUBENU DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA

Lokasi Penelitian : Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Mei 2025 s.d 08 Agustus 2025)

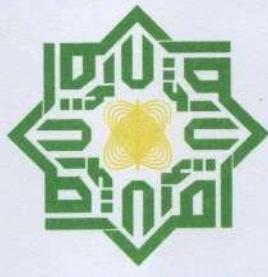
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
B-2232/Un.04/UPT.I/HM.02.1/05/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan
bahwa :

Nama : Putri Navelia
NIM : 11811123363
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melakukan Penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul Penelitian:

**“Analisis Nilai Moral Novel Ibu Sedang Apa Karya Ediah Lyubenu dan
Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta
Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Putri Navelia lahir di Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar pada tanggal 29 September 1998. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Ayub dan Ibu Lindarti. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 002 Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar pada tahun 2012.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di SMP negeri 1 Koto Kampar Hulu dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Atas izin dan pertolongan Allah SWT, serta dukungan kedua orang tua, keluarga besar, sahabat, dan teman-teman, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan skripsi berjudul **“Analisis Nilai Moral Novel Ibu Sedang Apa Karya Edi AH Lyubenu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA.”**

UIN SUSKA RIAU